PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SEKOLAH DASAR 101070 SIUNGGAM KECAMATAN PADANG BOLAK KAB. LAWAS UTARA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

FATIMAH ARYANI DAULAY
NIM: 2020500203

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SEKOLAH DASAR 101070 SIUNGGAM KECAMATAN PADANG BOLAK KAB. LAWAS UTARA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

FATIMAH ARYANI DAULAY
NIM: 2020500203

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV SEKOLAH DASAR 101070 SIUNGGAM KECAMATAN PADANG BOLAK KAB. PADANG LAWAS UTARA

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH:

FATIMAH ARYANI DAULAY
NIM:2020500203

PEMBIMBING I

Prof.Dr. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197203211997032002

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199109032023211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fatimah Aryani Daulay

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Fatimah Aryani Daulay yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran P*roblem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101070 Siunggam Kecamata Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag,. M.Pd.	**Maulana Arafat Lubis, M.Pd.**
NIP. 197203211997032002	**NIPPPK. 199109032023211026**

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Dasar (SD) 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara".** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Januari 2025
Pembuat Pernyataan

Fatimah Aryani Daulay
NIM. 2020500203

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

a yang bertanda tangan di bawah ini:

ma	: Fatimah Aryani Daulay
M	: 2020500203
ultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
gram Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
is Karya	: Skripsi

ni pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada ak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif s karya ilmiah Saya yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based rning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV olah Dasar (SD) 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas ra"** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royaliti Nonekslusif pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak nyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(data base),* awat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya agai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

nikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Januari 2025

uat Pernyataan

Fatimah Aryani Daulay

NIM. 2020500203

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	Fatimah Aryani Daulay
NIM	:	2020500203
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004202321 2031

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 031

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Nashran Azizan, M.Pd.
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal	: 22 Januari 2025
Pukul	: 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/82,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3,70
Predikat	: Pujian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Dasar (SD) 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Padang Lawas Utara
Nama	:	Fatimah Aryani Daulay
NIM	:	2020500203
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Januari 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : **Fatimah Aryani Daulay**
Nim : **2020500203**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Judul : **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 101070 Siunggam Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang diterapkan belum optimal dan kurang bervariasi. Maka, perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Leraning* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101070 Siunggam dengan Menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 101070 Siunggam. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan social kelas IV Sekolah Dasar 101070 Siunngam dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilakukan pada tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi di SD Negeri 101070 Siunggam. Subyek penelitian ini adalah 21 siswa kelas IV, 8 laki-laki dan 13 perempuan. Hasil secara klasikal sebesar 28,57% (6 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 64,3. Pada siklus I pertemuan I ketuntasan belajar klasil sebesar 42,85% (9 dari 12 siswa) dengan nilai rata-rata 69,8. Sedangkan pada siklus I pertemuan II persentase ketuntasan klasikal sebesar 57,14 % (12 dari 9 siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 74,28. Dan siklus II pertemuan I ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 76,19% (15 dari 6 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 79,76 Pada siklus II pertemuan II ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 85,71 dengan nilai rata-rata 88,3. Dari siklus II data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi 80% maka peneliti ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan.

Kata Kunci: ***Hasil Belajar,Model Pembelajaran Problem Based Learning.***

ABSTRACT

Name ***: Fatimah Aryani Daulay***
Reg. Number ***: 2020500203***
Title ***: Application of the Problem Based Learning Model to Improve Learning Outcomes of Class IV Social Sciences (IPS) Students at State Elementary School (SD) 101070 Siunggam, North Padang Lawas Regency.***

The background to this research problem is the lack of enthusiasm and low student learning outcomes in social studies subjects. This is because the learning model applied is not optimal and lacks variety. So, there is a need to change the implementation of learning in the classroom through the use of the Problem Based Learning model in the learning process. The formulation of the problem in this research is whether the Problem Based Learning learning model can improve student learning outcomes in social studies subjects in class IV of SD Negeri 101070 Siunggam. This research aims to find out whether the Problem Based Learning learning model can improve student learning outcomes in social studies subjects in class IV of SD Negeri 101070 Siunggm. This type of research is classroom action research (PTK). This research was conducted at the planning, action, observation and reflection stages at SD Negeri 101070 Siunggam. The subjects of this research were 21 fourth grade students, 7 boys and 13 girls. This is proven classically by 28.57% (6 out of 15 students) with an average class score of 69.76. In cycle I, meeting II, completeness in classical learning was 74.76% (9 out of 12 students) with an average score of 70%. Meanwhile, in cycle II, meeting I, the percentage of classical completion was 57.14% (12 out of 9 students) with an average score of 74.76. And in the second cycle of the second meeting, the completeness of classical learning results was 71.42% (15 out of 6 students) with an average class score of 79.46. From cycle II, the data obtained has reached the expected value with a maximum percentage of 80%, so this researcher can be terminated with a satisfactory value.

Keywords :Learning Activities, Learning Outcomes, Problem Based Learning Model

خلاصة

الاسم : فاطمة العرياني دولاي
الرقم : ٢٠٢٠٥٠٠٢٠٣
العنوان : تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات لتحسين نتائج التعلم لطلاب الصف الرابع في العلوم الاجتماعية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٠٧٠ سيونجغام، شمال بادانج لاواس ريجنسي.

تكمن خلفية مشكلة هذا البحث في قلة الحماس وانخفاض نتائج تعلم الطلاب في موضوعات الدراسات الاجتماعية. وذلك لأن نموذج التعلم المطبق ليس الأمثل ويفتقر إلى التنوع. لذلك، هناك حاجة إلى تغيير تنفيذ التعلم في الفصل الدراسي من خلال استخدام نموذج التعلم المبني على المشكلة في عملية التعلم. صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان نموذج التعلم المبني على المشكلة يمكنه تحقيق نتائج تعلم الطلاب في موضوعات الدراسات الاجتماعية في الفصل الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٠٧٠ سيونجغام. يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كان نموذج التعلم القائم على حل المشكلات يمكنه تحسين نتائج تعلم الطلاب في موضوعات الدراسات الاجتماعية في الفصل الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٠٧٠ سيونجغام. هذا النوع من البحث هو البحث العملي في الفصل الدراسي. تم إجراء هذا البحث في مراحل التخطيط والعمل والمراقبة والتفكير في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٠٧٠ سيونجغام. وكان موضوع هذا البحث ٢١ طالبا من طلاب الصف الرابع، ٧ بنين و ١٣ فتاة. تم إثبات ذلك كلاسيكيًا بنسبة ٢٨.٥٧٪ (٦ من أصل ١٥ طالبًا) بمتوسط درجات ٦٩.٧٦. في الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، بلغت نسبة الاكتمال في التعلم الكلاسيكي ٧٤.٧٦٪ (٩ من أصل ١٢ طالبًا) بمتوسط درجات ٧٠٪. وفي الدورة الثانية، اللقاء الأول، بلغت نسبة إتمام المواد الكلاسيكية ٥٧.١٤% (١٢ من ٩ طلاب) بمتوسط درجات ٧٤.٧٦. وفي الدورة الثانية من اللقاء الثاني بلغت نسبة اكتمال نتائج التعلم الكلاسيكي ٧١.٤٢٪ (١٥ من ٦ طلاب) بمتوسط درجات ٧٩.٤٦. ومن الدورة الثانية وصلت البيانات التي تم الحصول عليها إلى القيمة المتوقعة بحد أقصى ٨٠٪، لذلك يمكن إنهاء هذا الباحث بقيمة مرضية.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، نموذج التعلم المبني على المشكلات.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahi Rabbil' Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan izin-Mu peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat bertangkaikan salam yang kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang terang benderang seperti yang telah kita rasakan saat ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, maka dengan menyusun skripsi, merupakan salah satu langkah awal untuk menyusun skripsi yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, skripsi ini berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV SD Negeri 101070 Siunggam Kabupaten Padang Lawas Utara".

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti memberikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof.Dr.Hj Asfiati,S.Ag.M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Maulana Arafat Lubis, M.Pd. sebagai Pembimbing II, yang senantiasa dengan setulus hati memberikan bimbingan ilmiah dan perhatian kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Anhar, M.A, selakuk Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor III yang telah memfasilitasi selama peneliti menempuh studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Dr. Lis Syafrida Siregar, S.Psi, M.A selaku Wakil Dekan bidang akademik, Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan bidang administrasi umum, dan Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Nursyaidah, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam hal menyediakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.

6. Nur Fauziah Siregar, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik, yang selalu memberikan arahan, dan bantuan, serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan menjalankan perkuliahan sampai selesai.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Khususnya bapak ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing, meluangkan waktu dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis dalam studi.
8. Erwin Tua, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 101070 Siunggam dan seluruh guru/staff pegawai yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang peneliti butuhkan selama penelitian ini.
9. Ayahanda Imom Daulay S.Pd dan ibunda Sairo Siregar. Terimakasih yang selalu mendoakan kebaikan untuk anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-citanya..
10. Dan untuk kakak Nelly Astina Daulay S.Pd. yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah. Terimakasih sebesar-sebesarnya atas dukungan moril dan materil dan seluruh hal baik yang telah diberikan kepada penulis.

11. Dan untuk saudara-saudariku, Masnurilan Daulay, Ikhsan Nawali Daulay, Nelly Astina Daulay, dan Halimatussaddiah Daulay, terimakasih atas dukungan, moral dan materil, motivasi, doa yang selalu dipanjatkan, cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan-nya.
12. Sahabat-sahabatku dan teman- teman, Wahyuni Sahara Situmorang, Tiannum Sihombing, Uswatun Hasanah Nst, Alisa Hamida Hasibuhan, Fatimah Azzahra Nst, Annisa Meirina Siregar, Nur Zakiah Nst, Juliani Batubara, Puli Anna Sari Batubara,Tantri Puspita Situmorang, Rahmi Wahyuni Dalimunthe,Nur Aini Harahap, Meri Panjaitan, Gustina Siregar dan Komariah Daulay yang senantiasa ada dalam suka dan duka, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, arahan, dan motivasi serta semangat yang membara dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan dukungan.

Padangsidimpuan,20 Januari 2025

Peneliti,

Fatimah Aryani Daulay
Nim. 2020500203

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH
PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Batasan Istilah 6
E. Rumusan Masalah 9
F. Tujuan Penelitian 10
G. Mamfaat Penelitian 10
H. Indikator Tindakan 10
I. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
A. Kajian Teori 12
1. Belajar 12
a. Pengertian Belajar 12
b. Pengertian Hasil Belajar 14
c. Indikator Hasil Belajar 15
d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 16
e. **Teori Kontruktivisme** 18
2. Model Pembelajaran 20
a. Pengertian Model Pembelajaran 20
b. Tujuan Model Pembelajaran 21
c. Manfaat Model Pembelajaran 22
3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 22
a. Definisi Model Pembelajaran *Promblem Based Learning*... 22

b. Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*..... 23
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*..... 24
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 25
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial..... 25
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial..... 27
B. Penelitian yang Relevan..... 28
C. Kerangka Berpikir..... 31
D. Hipotesis Tindakan 33

BAB III METODELOGI PENELITIAN..... 34
A. Latar dan Waktu Penelitian..... 34
B. Jenis dan Metode Penelitian..... 34
C. Subjek dan Latar Penelitian..... 36
D. Prosedur Penelitian..... 37
E. Instumen Pengumpulan Data..... 41
F. Sumber Data 42
G. Tekhnik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 46
A. Analisis Data Prasiklus 46
B. Pelaksanaan Siklus I..... 47
1. Pertemuan I 47
2. Pertemuan 2..... 52
C. Pelaksanaan Siklus II 55
1. Pertemuan I 55
2. Pertemuan II 58
D. Pembahasan Hasil Penelitian 62
E. Keterbatasan Hasil Penelitian..... 66

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 67
B. Impilkasi Hasil Penelitian 68
C. Saran..... 68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data nilai ulangan Harian Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....4
Tabel 2.2. Langkah-lanngkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* 23
Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan Belajar.....43
Tabel 3.2 Kriteria Persentase Aktivitas Siswa 44
Tabel 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I 50
Tabel 4.2 Ketuntasa Hasil Belajar Siswa siklus I Pertemuan II.....54
Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Siswa Siklus II Pertemuan I 57
Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan kerangka Berpikir..... 33
Gambar 3.2 Desain PTK Model Kurt Lewin 37
Gambar 4.1Rekapitulasi Hasil Belajar 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan
Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas
Lampiran 3 RPP
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal
Lampiran 5 Soal
Lampiran 6 Kunci Jawaban
Lampiran 7 Validasi
Lampiran 8 Bahan Ajar
Lampiran 9 Observasi Guru
Lampiran 10 Observasi Siswa
Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa
Lampiran 12 Dokumentasi
Lampiran Surat Izin Riset
Lampiran Balasan Riset
Lampiran Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara yang beradab adalah negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan. Pendidikan yang diakui dan dilaksanakan secara bersama antara warga dan pemimpin bangsa niskaya menjadikan negara tersebut aman damai dan makmur. Pendidikan yang maju menjadikan setiap warga negara memiliki sikap cinta tanah air dan nasinalisme. Kemajuan pendidikan suatu bangsa terletak atas dasar pemikiran yang mau untuk membesarkan bangsa. Pemikiran para pemerhati pendidikan dapat dituangkan dalam peraturan dan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur seluruh ranah pendidikan untuk kemajuan bangsa.[1]

Pendidikan mempunyai peran dan mamfaat yang besar dalam mencapai keberhasilan perkembangan anak. Pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan peserta didik dalam mencapai potensi dan kemampuan agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini ataupun di masa yang akan datang.[2] Pendidikan yang maju adalah pendidikan yang berkualitas, andal dan relevan bagi generasi yang mengecamnya serta bagi dunia yang memperioritaskannya. Berkembangnya

[1]Asfiati, *Analisis kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan dan Pasca Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*., volum 4.2017

[2] Hamdan Hasibuhan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukit Tinggi: CV. Rumahkayu Pustaka Utami) 2020…, hlm.17

zaman menuntut manusia menuju perubahan lebih baik dari sebelumnya, atau sebaliknya. Untuk menjadikan seseorang menuju kebaikan yang berkualitas dari sebelumnya hanya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki tujuan hidup, maka melalui pendidikan manusia dapat memiliki derajat tertinggi dibandingkan makhluk hidup lainnya. Pendidikan menjadi harapan setiap manusia yang mampu membawa perubahan yang lebih baik.[3].

Pembelajaran adalah usaha atau upaya pendidik, pembelajaran untuk membantu siswa atau pelajar agar belajar dengan mudah. Dalam pembelajaran terdapat beberapa tujuan yang akan tercapai. Pembelajaran ini adalah bergabungnya komponen dalam pembelajaran yang saling berinteraksi, berintegritas satu dengan yang lainnya. Salah satu komponen itu tidak beritegritas, maka proses pembelajaran akan menghadapi banyak kendala yang akan menggagalkan pencapain tujuan pembelajaran serta hasil belajar. Salah satu komponen dalam proses pembelajaran adalah guru[4].

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, artinya guru harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin agar tujuan pendidikan tercapai karena baik tidaknya suatu pembelajaran tergantung

---

[3]Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Di Mi/Sd Peluang Dan Tantangandi Era 4.0*, 2020.(Jakarta: Kencana) 2020 hlm. 1

[4]*Agus Robiyanto, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*" 2, no. 1 (2021): 114–21.

pada kekmampuan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal maka pendidik perlu persiapan yang sudah terkonsep. Dimana dalam konsep tersebut terdapat semua rangkaian materi ajara yang tersusun sistematis baik strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator saja, namun guru juga harus berperan sebagai pengelola sumber belajar yang baik sehingga dapat dimamfaatkan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, media dan lingkungan sekitar juga bisa dijadikan sebagai sumber belajar dan membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik.[5]

Permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan perubahan yang ada pada diri peserta didik baik tingkah laku ataupun lainnya yang muncul akibat dari adanya proses pembelajaran mencakup ranah kognitif, efektif, dan juga psikomotor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar diantaranya faktor jasmani, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. [6]

Pada saat kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV masih menemukan banyak kendala. Misalnya kelas yang kurang kondusif, pembelajaran yang kurang bervariasi dan rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan

---

[5]Bekti Ariyani and Firosalia Kristin, "*Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD*," *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 3 (August 2, 2021): 353, https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230.

[6]Rudi Haryadi, Hanifa Nuraini, and Al Kansaa, "*Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*," *AtTàlim : Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 2548–4419, https://doi.org/10.36835/attalim.

Sosial, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.Pada proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik khususnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS Sangant Dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengembangkan kreasi mengajar, mampu menarik minat peserta didik untuk belajar IPS[7]. Kemudian dari wawancara kelas IV SD Negeri 101070 Siunggam ibu Rida, S.Pd., mengatakan bahwa nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah 75 dan[8] . Hal itu dapat dilihat pada tabel ulangan siswa berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai UTS Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Siswa Kelas IV SD Negeri 101070 Siunggam
Tahun Ajaran 2023/2024

NO.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	<75	Belum Tuntas	16	71%
2.	>75	Tuntas	4	19%
	Jumlah		21	100%

Sumber data: Dokumentasi nilai SD Negeri 101070 Siunggam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka memerlukan solusi untuk memperbaiki hasil belajar siswa, salah satunya dengan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning.* Model Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah cara yang dilakukan guru untuk mengajak peserta didik dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata ataupun dunia maya berdasarkan materi yang sedang dibahas, dan mencari solusinya

[7]Oleh : Agustin et al., "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa*," *Jurnal Education and Development* 8, no. 2 (2020): 468–70, https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f.

[8]Rida, *Guru Kelas IV SD Negeri 101070 Siunggam, wawancara* (Siunggam, 16 juli pada pukul 11:00 WIB)

dari informasi yang relevan secara berkelompok dengan berdiskusi melalui berpikir tingkat tinggi. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu mengorientasikan siswa terhadap masalah, mengorientasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menjadi solusi pada permasalahan yang terjadi serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, Penulis tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101070 Siunggam".**

B. Identifikasi Masalah

Observasi awal ini penting dilakukan untuk mendapatkan gambaran permasalahan apa saja yang ditemukan pada saat proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosila (IPS) dikelas IV. Dengan mengetahui permasalahan yang ada diharapkan dapat merumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Observasi awal ini tidak hanya dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan kelas tetapi juga dengan melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dari hasil observasi awal ini dapat didefisikan beberapa masalah, diantaranya sebafai berikut:

1. Keadaan kelas yang kurang kondusif untuk menunjang pembelajaran IPS. Masih banyak siswa yang kurang mendengarkan saat proses pembelajaran dan pembelajaran yang kurang bervariasi.
2. Pembelajaran IPS siswa rendah untuk mencapai hasil belajar yang baik. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah atau tidak mencapai nilai rata-rata KKM.

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah terhadap penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar 101070 Siunggam Pada Materi Keragaman Budaya Bangsaku

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

   Penerapan adalah perbuatan menerapkan atau biasa juga dibilang menginplementasikan sesuatu. Penerapan juga di artikan adalah suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori metode dan hal lain untuk

mencapai tujuan tertentu[9]. Dapat di simpulkan juga bahwa penerapan adalah perluasan aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi susatu kegiatan terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menerapkan pemikiran yang kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan pengetahuan konten untuk masalah dunia nyata dan isu-isunya[10]. *Problem based learning juga* merupakan model pembelajaran berdasarkan pada prinsip penanganan kasus (masalah) sebagai titik panggal untuk mendapatkan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang baru.[11]

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *problem based learning* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir kritis dan mampu dalam memecahkan suatu kasus (masalah).

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah upaya menaikkan, mempertinggi cara, proses, kualitas sesuatu[12]. Meningkatkan juga dapat diartikan sebagai usaha untuk menaikkan sesuatu dari yang lebih rendah ketingkat lebih

---

[9]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketig*a ((Jakarta: Balai Pustaka), 2001, hlm.1180

[10]Maulana Arafat Lubis & Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum HOTS (Higher Order Thinking Skills*), (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).hlm 71.

[11]Arnita Budi siswanti & Richardus Eko Indrajit, *Problem Based Learning*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI), 2023..hlm 2

[12]Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 1198

tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ketinggakt yang lebih sempurna.[13]

Kesimpulannya meningkatkan adalah suatu cara proses yang ingin dicapai dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menahu[14]. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi 8ndicator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasi siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. [15]

Kesimpulannya hasil belajar merupakan hasil yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan keberhasilan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

---

[13]Umi Kalsum, et. al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 20206), hlm 665

[14]Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di MI/SD*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm 4

[15]Sri Kurniati, *Metode LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa* ,2020, hlm 19

5. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan terjemahan dari *Social Studies*. Bahwa sosial studies merupakan ilmu-ilmu sosial yang di sederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi aspek-aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, antropologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan perguruan tinggi[16]. Ilmu Pengetahuan Sosial juga adalah bidang study yang merupakan fusi (paduan) sejumlah mata pelajaran.[17]

Kesimpulannya adalah bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran atau bidang study yang merupakan perpaduan dan integrasi ilmu-ilmu sosial yang dikemas dengan materi sederhana, menarik, mudah dimengerti dan dipelajari untuk tujuan intruksional di sekolah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah masalah maka rumusan masalah penelitian adalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 101070 Siunggam?.

[16]Toni dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022) hlm

[17]Eliana Yunita dan mardawani, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021) hlm

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.s

G. Mamfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Untuk Guru

   Memberikan masukan dan model untuk mengembangkan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosila (IPS) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar (MI/SD) melalui Metode *Problem Based Learning.*

2. Manfaat Bagi Siswa

   Siswa memperoleh pengalaman baru dengan model pembelajaran yang bervariasi dan diharapkan dapat memberikan peningkatan pembelajaran dan hasil pembelajaran

3. Manfaat Bagi Sekolah

   Penelitian ini dapat dijadikan masukan kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

H. Indikator Tindakan

Kriteria/Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa, agar lebih aktif dan mempunyai rasa senang dan antusias dalam melakukan pembelajaran.

Sehingga dapat meningkatkan pencapaian ketuntasan dan hasil belajar. Dengan kriteria yang menjadi tolak ukur adalah 85% siswa dengan ketuntasan nilai minimal 75[18].

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, 11ndicator keberhasilan tindakan, dan sitematika pembahasan.

BAB II, kajian pustaka, terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

BAB III, metodologi penelitian, terdiri dari, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV, hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan pengajuan hipotesis.

BAB V, Membahas tentang penutup, kesimpulan, dan saran-saran.

[18] *Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM*) ,Sekolah Dasar Negeri 101070 Siunggam

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan cara yang dilakukan murid dan guru dalam memperoleh maupun menyampaikan ilmu pengetahuan melalui proses belajar mengajar[1].Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecapakan, keterampilan, dan sikap. Belajar mulai dari masa kecil ketika bayi memperoleh sejumlah kecil keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol susu-susu dan mengenal ibunya. [2]

Belajar adalah suatu proses untuk berubah kearah positif, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa serta suatu proses penemuan jati diri. Hanya dengan belajar seorang individu mampu menukan dirinya, relasinya dengan sesama dan lingkungan serta sang penciptanya. Belajar juga merupakan komponen dari ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi. Di dalamnya dikembangkan teori-teori yang meliputi teori tentang tujuan pendidikan, oranisasi kurikulum, isi-isi kurikulum, dan modul-modul pengembangan kurikulum.

---

[1]Maulana Arafat lubis,.dkk, "*Pembelajaran Tematik SD/MI*,"(DI Yogyakarta: Samudra Biru), hlm. 32.

[2]Nur Aisah Siregar, "*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1107 Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang*" (2023).

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemapuan diri dengan belajar. Belajar adalah proses mental emosional atau proses berpikir dan merasakan.

Belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi suatu proses untuk mencapai tujuan, merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh. Pengalaman belajar adalah sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan, bersifat pendidikan yang merupakan suatu kesatuan di sektar tujuan murid, pengalaman pendidikan yang bersifat kontinu dan interakaktif, membantu interaksi pribadi murid pada garis besarnya pengalaman belajar itu ada dua yaitu pengalaman pengganti dan pengalaman langsung.[1]

Nabi Muhammad SAW adalah panutan terbaik bagi umat manusia. Semua apapun yang beliau lakukan adalah bentuk dari pembelajaran dan percontohan untuk menuntun manusia ke sebuah kehidupan untuk masa depan yang lebih cerah. Beliau adalah contoh dalam segala hal. Jika ingin tahu cara transaksi yang baik, maka beliau juga mencontohkannya. Semua itu bisa kita baca dan bisa kita ikuti dalam biografi hidup beliau yang telah dideskripsikan dengan berbagai karya menumental para ulama terdahulu. Belajar akan berlangsung sangat efektif apabila :

1. Informasi yang akan dipelajari, maka disajikan secara bertahap
2. Pembelajaran segera diberi umpan balik mengenai akurasi pembelajaran mereka, artinya setelah belajar mereka segera diberi

[1] Syafrilianto dkk, *Micro Teaching Di MI/SD*, : Bumi Akasra, (Yogyakarta, 2022) ,,. Hlm 4

tahu apakah mereka susah memahami informasi dengan benar atau tidak.

3. Pembelajar mampu belajar dengan caranya sendiri.

Belajar menciptakan kondisi peluang dengan penguatan sehingga murid akan bersungguh-sungguh dan lebih giat belajar dengan adanya hukuman dan pujian dari guru atas hasil belajarnya. Menurut skinner seorang murid akan menjadi lebih giat belajar apabila mendapat hadiah sehingga responnya menjadi lebih kuat[2].

b. Pengertian Hasil belajar

Berikut pendapat para ahli tentang defenisi hasil belajar[3]:

Dimyati & Mudijiono hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pemnelajaran. Djamarah & Zain hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktivitas belajar. Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menahu. Sedangkan pendapat Mulyasa hasil belajar adalah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indicator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang

[2]Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, Micro Teaching Di MI/SD,, hal.4

[3]Sri Kurniati, S.E. *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*,2020, hlm. 19.

bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasi siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.[4]dapat disimpulakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dan keberhasilan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

c. Indikator Hasil Belajar

1) Ranah Kognitif

Kognitif merupakan daya ingatan yang harus dikembangkan untuk dapat mengingat hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Ingatan adalah pemarikan kembali infoemasi yang pernah diperoleh sebelumnya. Ranah kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), ranah sintesis (C5), ranah penilaian (C6).

2) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik yaitu ranah pada bidang keterampilan siswa pada saat proses pembelajaran. Ranah ini dapat berfungsi sebagai wadah bagi para siswa dalam mengembangkan pengetahuan berdasarkan kemampuan dalam bidang keterampilan siswa.

[4]Sri Kurniati, S.*E. Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*,2020, hlm. 19.

3) Ranah Afektif

Ranah efektif yaitu ada bidang pengetahuan siswa pada system social yang telah ada dalam lingkungan sekitar. Ranah afektif yaitu ranah dimana kita dapat melihat proses yang dimiliki siswa sesuai dengan kebiasaan yang berlaku berdasarkan sikap social, kedisiplinan, kejujuran, keberanian, keterbukaan, dan rasa ingin tahu siswa.[5]

d. Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Adapun faktor–faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar), dan faktor eksternal (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga).

1) Faktor Internal

a) Minat

Minat merupakan sesuatu yang penting, dan harus dimiliki ketika kita akan melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal, maka ia akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya.

b) Bakat

Menurut Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atai dilatih.

c) Motivasi

[5]Tasya Nabila, *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*,.Jurnal.unsika .hlm 660

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting haus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar[6].

d) Cara Belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih mudah memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Sekolah

Dalyono menyatakan bahwa sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan atak terutama untuk keceerdasannya. Hal ini dapat dikatakan lingkungan sekolah sengat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penejelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan.

[6] Azza Salsabila, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar siswa Sekolah Dasar*,..Volum4. 2017

b) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Menurut Hurlock salah satu sumbangan keluarga pada perkembangan anak.

e. Teori Kontruktivisme

1) **Pengertian Teori Kontruktivisme**

Teori belajar adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan ilmu dan cara siswa menerima ilmu melalui proses pembelajaran.[7] Teori pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan yang efektif serta mampu memahami proses belajar dan pembelajaran untuk menjadi guru yang profesional.

Teori pembelajaran Kontruktivisme merupakan teori yang mengacu pada peran aktif siswa dalam menciptakan pengetahuan dan pemahamannya sendiri. Teori ini menekankan bahwa belajar tidak hanya bisa menerima informasi dari luar akan tetapi siswa secara aktif dapat membantu pengetahuannya sendiri.[8]

Tokoh dianggap sebagai bapak kontruktivisme adalah Lev Vgygosky. Vygosky menyatakan bahwa perkembangan anak ada beberapa tahapan yaitu sensomotorik, praoperasional, operasional

[7] Maulana Arafat Lubis And Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (HIGHER Order Thingking Skill)* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 32

[8] Feida Noorlaila Isti'adah, T*eori-teori Belajar dalam Pendidikan* (Jawa Barat: Edu Publisher,2020,27.

konkret, dan operasonal formal. Pada setiap tahapan tersebut, anak menjalani dan membangun secara aktif dunia kognitif mereka, artinya segala informasi tidak hanya sekedar dituangkan ke dalam pikiran mereka ke dalam lingkungan dan seorang anak melalui serangkaian tahap pemikiran dari masa bayi hingga masa dewasa.[9]

Teori kontruktivisme dalam pendidikan memiliki pengaruh yang sangat kuat. Guru sebagai fasilitator yang membantu siswa membangun pemahaman nya sendiri melalui pengalaman langsung, refleksi dan diskusi. Pembelajaran dengan teori ini menyajikan materi dapat dihubungkan melalui pengalaman dan pemahaman siswa sebelumnya. Sehingga memungkinkan siswa membangun hubungan yang kuat dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam, Pembelajaran kontruktivisme menjadikan siswa untuk aktif, mandiri dan ktitis saat menerima informasi.

Dengan demikian pengalaman belajar yang relevan dan bermakna, guru dapat membantu siswa memperdalam pemahaman konsep dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata.

2) Hubungan Teori Kontruktivisme dengan Model Pembelajaran *Problem Based Leaerning* (PBL)

Teori kontuktivisme menekankan bahwa siswa dapat membangun pengtahuan sendiri. Guru dipandang sebagai fasilitator Pendidikan yang

[9] Sri Nurhayati et al.,*Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajara*n (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 74

memmbantu siswa membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman langsung, refleksi dan diskusi.

Adapun penggunaan dengan langkah - langkah model pembelajaran *problem based learning* siswa dihadapkan pada suatu masalah yang nyata diberikan oleh guru, siswa didorong untuk berpikir krtis untuk memecahkan masalah. Peserta didik diajak dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata ataupun dunia maya berdasarkan materi yang sedang dibahas dan mecari sulusi nya secara berkelompok melalui berpikir tinggi. Sejalan dengan teori kontuktivisme setiap langkah model pembelajaran *problem based learning* dapat menjadikan siswa mencari pengetahuannya sendiri. Model ini juga menggunakan motode diskusi sehingga siswa dapat menggunakan informasi dari temannya pada saat melakukan interaksi.

Teori kontuktivisme mendorong pembelajaran yang situasional dimana siswa belajar menggunakan materi yang disajikan dalm konteks yang berhubungan dengan pengalaman dan pemahaman mereka sebelumnya. Guru dapat membantu siswa memperdalam pemahaman konsep dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar-mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Menurut Joyce dan Weil,

menyampaikan model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan pengajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.

Model pembelajaran juga merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan metode strategi, dan teknik pembelajaran. Model sangat penting diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran merupakan cara yang dipilih secara alternative berdasarkan dari suatu pola dan diterapkan tingkatan diserengkaikan kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran guna meningkatkan minat maupun hasil belajar peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulakan bahwa model pemebelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar, dengan menggunakan model pembelajaran, peserta didik maupun guru akan lebih mudah untuk menjalankan proses pembelajaran.

b. Tujuan Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki tujuan,[10] yaitu:

1) Membantu murid dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan, dan pencarian jawaban yang terpendam dari keinginantahuan murid.
2) Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman murid terhadap materi pelajaran.
3) Guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan.
4) Mampu merangsang cara berpikir kritis murid dalam pembelajaran.

[10] Syafrilianto, dkk, *Micro Teaching Di Mi/SD* (Jakarta: Kencana) 2020), *hlm*. 52

5) Melahirkan pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi murid.
6) Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang mengembirakan murid.

c. Manfaat Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki mamfaat bagi guru dan peserta didik sebagai berikut:

1) Bagi guru, yaitu:

a) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Sebab langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap peserta didik, serta ketersediaan media yang ada.
b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas peserta didik dalam pebelajaran.
c) Memudahkan guru untuk melakukan analisis terhadap perilaku peserta didik secara personal maupun kelompok dalam relatfif singkat.

2) Bagi peserta didik, yaitu:

a) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
b) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran.
c) Mendorong semangat belajar serta keterkaitan mengikuti pembelajaran secara penuh.[11]
d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompoknya secara objektif. [12]

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Defenisi Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model Pembelajaran p*roblem based learning* adalah cara yang dilakukan guru untuk mengajak peserta didik dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata ataupun dunia maya

[11]Shilphy A. Octaria, *Model-Model Pembelajaran*,(Yogyakarta:CV Budi Utama, 2020.hlm 16

[12]Maulana Arafat Lubis dkk, *Model –Model Pembelajaran PPKn Di MI/SD*, hlm. 30.

berdasarkan materi yang sedang dibahas, dan mencari solusinya dari informasi yang relevan secara berkelompok dengan berdiskusi melalui berpikir tingkat tinggi. Problem based learning juga merupakan model pembelajaran yang mendorong murid untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah untuk memahami materi pelajaran berlandaskan logika.[13]

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran Problem Based Leraning memiliki langkah-langkah berikut:

Tabel 2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

No	Langkah-langkah Model pembelajaran *Problem Based Learning*	Aktivitas Guru dan Siswa
1	Mengorientasikan siswa terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan
2	Mengorientasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang diorientasikan pada tahap sebelumnya.
3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang

[13]Maulana Arafat lubis, dkk, *"Pembelajaran Tematik SD/MI."*(DI Yogyakarta: Samudra Biru) 2019, hlm. 17.

		diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru membantu siswa untuk berbagai tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.[14]

c. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *problem based learning*[15], yaitu:

1) *Problem Based Learning* merupakan tekhnik yang bagus untuk lebih memahami pelajaran.
2) *Problem Based Learning* dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
3) Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
4) Membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
5) Membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang dilakukannya.
6) Memperlihatkan kepada peserta didik setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh peserta didik.
7) Menyenangkan dan disukai peserta didik.
8) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan menyesuaikan mereka dengan perkembangan pengetahuan yang baru, dan
9) Memberikan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam dunia nyata.

[14]Maulana Arafat lubis, dkk. *Pembelajaran Tematik MI/S*D, (DI Yogyakarta) 2019. hlm.72.
[15]Maulana Arafat lubis, dkk. "*Pembelajaran Tematik SD/MI" (DI Yogyakarta: Samudra Biru*) 2019. Hlm. 72.

Adapun kekurangan model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

1) Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit dipecahkan, maka enggan untuk mencoba.
2) Keberhasilan *Problem Based Learning* memerlukan waktu untuk persiapan, dan
3) Tahap pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah dan membahal hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah human relationship hingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya. Pemyajiannya harus berbentuk terpadu dari berbgai ilmu pengetahuan social yang telah terpilih, dan disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau sering disebut dengan IPS dan pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang sering kali disingkat pendidikan IPS merupakan dua istilah yang sering diucapkan atau ditulis dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih (overlapping). Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai intekrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains, bahkan berbagai isu dan masalah

sosial kehidupan. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mata pelajaran yang dipilih disekolah dan merupakan paduan ilmu-ilmu sosial[16].

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting diajarkan kepada peserta didik, sebab setiap individu adalah makhluk sosial yang hidup bermasyarakat. agar setiap individu menjadi warga negara yang baik bahkan ia perlu mendapatkan pengetahuan yang benar tentang konsep dan kaidah-kaidah sosial, menentukan sikap sesuai dengan pengetahuan tersebut dan memiliki keterampilan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Para ahli mengemukakan beberapa pendapat tentang pengertian Ilmu penegetahuan sosial;

1) Menurut Ahmadi Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu-ilmu social yang dipilih dan disesuaikan bagi pengguna program pendidikan di sekolah atau kelompok belajar lainnya yang sederajat.[17]
2) Menurut Nasution, Ilmu pengetahuan social adalah bidang studi yang merupakan fusi ataupun paduan sejumlah mata pelajaran sosial.
3) Tjokdikarjo, mendefenisikan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisiplin dari ilmu-ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai ilmu cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, antropologi, ekonomi, ilmu politik, ekologi manusia, psikologi, dan geografi. Ilmu pengetahuan sosial dipolakan

[16] Toni,dkk, *Kosep Dasar IPS*, (Samudra Biru), Yogyakarta, 2018,,,. Hlm 6
[17]Toni, dkk, *Konsep Dasar IPS (*Yogyakarta: Samudera, BIru. Hal. 3.

untuk tujuan-tujuan intruksional dengan materi sederhana menarik, dan mudah dimengerti.[18]

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan ilmu pengetasuan sosial merupakan matar pelajaran atau bidang studi yang merupakan fusi (paduan) dan integrasi ilmu-ilmu sosial yang dikemas dengan materi sederhana, menarik, mudah dimengerti dan dipelajari untuk tujuan intruksional di sekolah.

Ilmu pengetahuan sosial diartikan sebagai upaya pembinaan baik dari segi pengetahuan maupun kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik yang diharpkan pada akhirnya memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pendidikan nasional menjadi acuan dalam pengembangan tujuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Tujuan pengajaran ilmu pengetahuan sosial secara umum dijelaskan oleh Fenton adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga Negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa.

Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengetasi

[18]Eliana Yunitha Seran dkk, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2021. Hal.3

masalah terjadi baik pada dirinya sendiri maupun masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisadikan dengan baik. Maupun mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat[19]. Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan tersebut:

1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan dan kemanusian.
4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiah Siregar*" Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1107 Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas"* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model Pembelajaran *Problem Based Learning*

[19]Deny Setiawan, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Etnopedagogi*, 2022.

untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pre test sebelum menerapkan model Problem Based Learning hanya 11 orang yang tuntas dengan nilai rata-rata 58,97, yang memenuhi Keriteria Ketuntasan Maksimal (KKM), sedangkan yang tidak tuntas 23 orang. Pada siklus I pertemuan ke I siswa yang tuntas berjumlah 16 orang dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 64,41, dengan persentase ketuntasan 47,05%, siswa yang tidak tuntas berjumlah 18 orang. Siklus I pada pertemuan ke II jumlah siswa yang tuntas 22 orang, dengan nilai rata-rata semakin meningkat menjadi 70,29, dengan persentase ketuntasan 64,70%, sedangkan yang tidak tuntas 12 orang. Pada siklus II pertemuan ke I nilai rata-rata siswa 77,05 dengan persentase 91,17% yang tuntas 31 orang, yang tidak tuntas 3 orang, sedangkan pada pertemuan ke II jumlah siswa yang tuntas 32 dengan nilai rata-rata 80,85 dengan pesentase 94,11%, sedang jumlah siswa yang tidak tuntas 2 orang..[20]

2. Ria Novita Sari *"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pada SDN 71 Kaur*" Pada siklus I meningkat sedikit dengan nilai rata-rata 62,3, persentase skor yang dicapai 40,62% dan ketuntasan belajar siswa sebesar 47% dengan tingkat keberhasilan yang artinya kurang. Pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 68,82 persentase skor yang dicapai

[20]Nur Aisah Siregar, *"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1107 Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang 2021*."

65,62% ketuntasan belajar siswa sebesar 64,7% dengan tingkat keberhasilan yang artinya cukup. Pada siklus III meningkat dengan nilai rata-rata 72,94, persentase skor yang dicapai 87,5% ketuntasan belajar siswa sebesar 76% dengan tingkat keberhasilan yang artinya baik. Dari hasil yang telah diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan Model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 71 Kaur.

3. Nur Atita Sir ”*Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar 0212 Sihaborgoan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawa*s. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat pada siklus I sudah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai seluruh rata-rata pada siklus I mencapai 57,4 menjadi 61,5. Selanjutnya hasil pada penelitian siklus II yaitu menunjukkan siswa yang memiliki ketuntasan belajar pada siklus ini terdapat 14 siswa dengan hasil presentase 63,18% dan dengan rata-rata 70,5, dan pada pertemuan ke-2 menjadi 18 siswa dengan hasil presentase mencapai 81,81% dan memiliki nilai rata-rata mencapai 82,36. Sedangkan siswa yang belum tuntas terdapat 6 siswa dengan hasil presentase 27,27% dan nilai rata-rata 70,5, dan di pertemuan ke-2 siswa yang belum tuntas menjadi 4 siswa dengan hasil presentase 18,81%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah

dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Tema 5 Pahlawanku Subtema Perjuangan Para Pahlawan di SD 0212 Sihaborgoan tahun pelajaran 2022/2023.

Kontribusi Penelitian ini terhadap penulis adalah sebagai sumber atau perbandigan. Persamaan dan perbedaan ini dengan penelitrian saya adalah. Persamaannya adalah dengan menggunkaan model pembelajaran yang sama sedangkan perbedaannya adalah dilihat dari hasil penelitiannya adanya peningkatan atau tidak, tempat penelitan dan tanggal bulan dan tahun penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah sebagai model konseptual yang dimanfatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa fakor yang di identifikasikan sebagai masalah penting. Dalam proses melaksanakan proses pembelajaran pasti ingin memiliki tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru dalam meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar yang maksimal. Untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar yang ingin di capai maka guru dapat mengambil salah satu penerapan untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar yaitu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, agar siswa mudah untuk memahami materi yang disampaikan khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pada hakikatnya bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu yang mempelajari dengan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

diharapkan dapat melahirkan warga Negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan Negaranya dan dapat mengambangkan nilai-nilai seperti sikap, moral, dan keterampilannya yang berdasarkan konsep yang dimilikinya. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sudah diketahui bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat membosankan bagi siswa karena model, strategi, metode, dan lainnya itu-itu aja yang di gunakan oleh saat proses pembelajaran.

Dari permasalahan di atas sangat dibutuhkan guru yang sangat fropesional, kreatif, dan inofatif, agar siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran agar hasil belajar yang di inginkan dapat tercapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melibatkan siswa aktif di dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model-model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

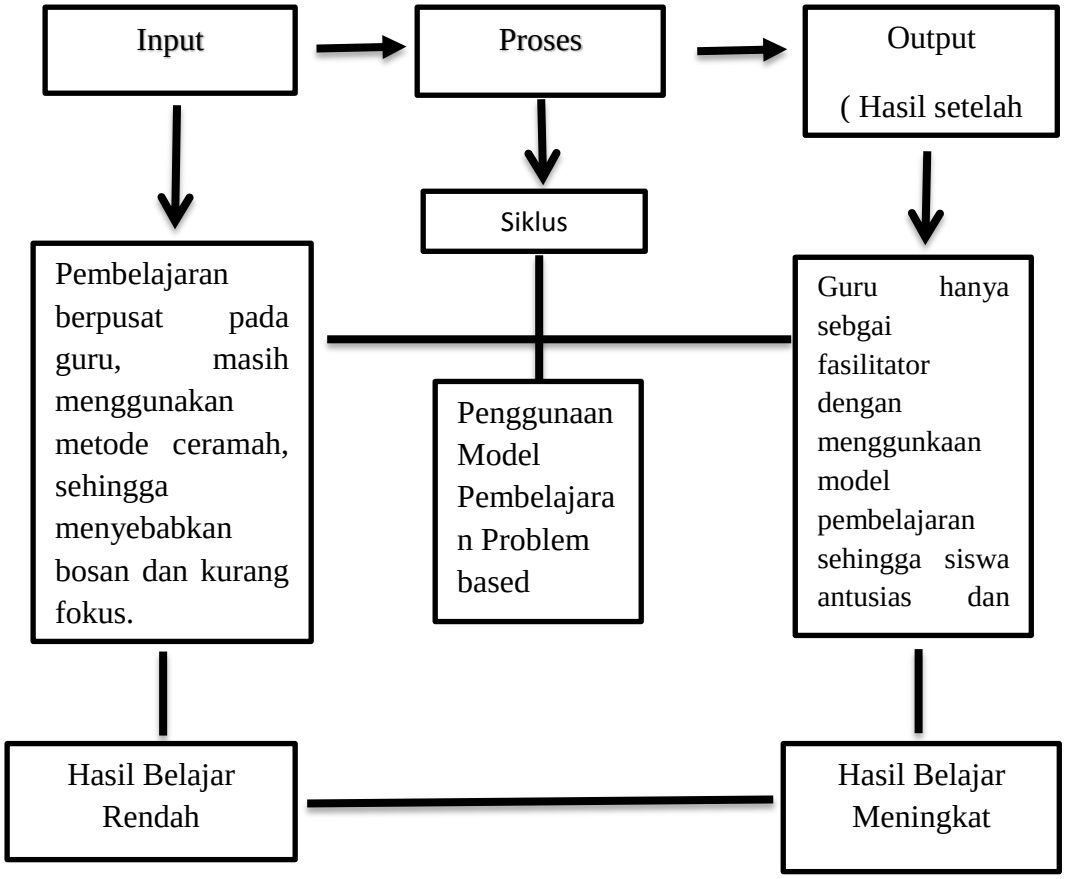

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban, kesimpulan, dugaan sementara yang belum final merupakan konstruk penelitian terhadap masalah penelitian yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel yang kebenaranya masih harus diuji secara empiris.Dengan demikian hipotesis dalam penelitian adalah"adanya peningkatan dengan menggunakan model pembelajran *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa llmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101070 Siunggam"

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101070 siunggam, yang berada di Kecamatan Padang bolak Tenggara, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September tahun 2024. Penentuan watu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitattif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran merka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efesien.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan hasil kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapinya tujuan pendidikan secara efelktif dan efesien. Susilo juga, mengemukakan pandangannya mengenai defenisi PTK yaitu bahwa, PTK dapat didefinisikan sebagai suatu proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri.

yang dilakukan oleh guru/calon guru yang yang bertujuan untuk melakukan perbaikan–perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran.[1]

Tujuan dari penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada terlaksanaannya misi profesional pendidikan yang diemban guru. Oleh itu, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara strategi untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus diselenggaran dalam suatu konteks. Penelitian tindakan kelas ialah untuk mengembangkan kemampuan-keterampilan guru untuk menghadapai masalah aktual pembelajaran di kelas dan disekolah.[2]

Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 4 tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu *planning* (rencana), *acting* (tindakan), *observating* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Rencana berisi analisis masalah dan strategi perencanaan. Tindakan berisi penerapan strategi yang direncanakan. Pengamatan berisi deskripsi mengenai kegiatan lengkap dengan penggunaan teknik tertentu. Refleksi merupakan tahap evaluasi proses dan hasil sebagai masukan untuk siklus selanjutnya. Dari penjelasan mengenai PTK tersebut dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tindakan yang

[1]Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Di MI/SD* (Yogyakarta: Samudra Biru) 2022…., hlm.6

[2]Warso, Agus Wasisto Dwi Doso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta: CV Budi Utam*i, 2021, hlm. 3.

nyata dilaksanakan untuk mengetahui perubahan yang ditimbulkan sehingga peneliti memperoleh hasil dari tindakan tersebut.[3]

C. Latar dan Subjek Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101070 Siunggam yang berada di Kecamatan Padangbolak Tenggara, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 101070 Siunggam tahun pelajaran 2024-2025 yang berjumlah 21 siswa. Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101070 Siunggam sulit memahami pembelajaran yang dilakukan didalam kelas bersifat kaku dan monoton, guru hanya berfokus pada buku paket tanpa melihat apa yang membuat siswa lebih aktif dalam memahami pembelajaran. Sehingga kemampuan dalam pembelajaran IPS kurang baik dan hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

2. Subjek Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101070 Siunggam. Jumlah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101070 Siunggam berjumlah 21 orang siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda namun siswa dikelas tersebut memiliki kepribadian yang cukup baik. Setia siswa juga memiliki latar belakang yang berbeda-beda hamper setiap

[3]Susilo Herawati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: Bayu Media, 2021, hlm. 8.

orang tua siswa bekerja sebagai petani, tetapi hal tersebut tidak membuat semangat itu pula siswa memiliki cara belajar yang berbeda.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

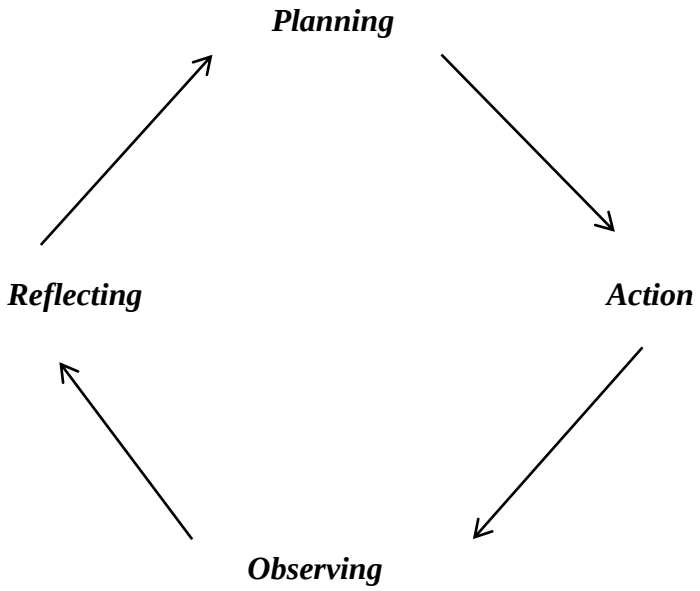

Gambar 3.2. Desain PTK Model Kurt Lewin[4]

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planing*)

Tahap ini diimplementasikan melalui merencanakan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta meminimalisir masalah-masalah yang muncul pada penelitian yang akan

[4]Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas DI MI/SD* (Yogyakarta: Samudra Biru), hlm. 18.

dilaksanakan. Adapun perencanaan yang dilakukan pada peneltian ini yaitu meliputi:

1) Observasi Pra penelitian.

   Observasi pra penelitian dilakukan terhadap kelas yang akan dijadikan subjek penelitian secara utuh.

2) Identifikasi Masalah.

   Identifikasi masalah dilakukan dengan caea merumuskan masalah yang muncul ketika berlangsungnya belajar mengajar.

3) Merumuskan Alternantif Pemecahan

   Setelah mengidentifikasi masalah, langkah selanjutnya yaitu merumuskan alternatif pemecahan masalah.

4) Melakukan kajian terhadap kirikulum, buku-buku ajar, dan buku mengenai strategi pembelajaran.

5) Merumuskan jenis metode, media dan bahan ajar, yang akan diajarkan yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik dalam rangka menyelesaikan permasalahan.

6) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode, media dan bahan ajar yang telah dirumuskan untuk menyelesaikan masalah.

7) Menyusun instrument-intrument penelitian, seperti lembar observasi, angket, catatan lapangan, lembar wawancara, lembar evaluasi, serta kamera fhoto digital.

Adapun langkah kegiatan yang dilakukan yaitu:

1) Meminta ijin kepada kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri 101070 Siunggam Padang lawas utara.
2) Melaksanakan observasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 101070 Siunggam Padang lawas utara untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa
3) Melaksanakan wawancara kepada guru kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 101070 Siunggam Padang lawas utara. Untuk mengetahui permasalahn yang dialami di kelas.
4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan.
5) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan.
6) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa
7) Menyusun tes iuntuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Tindakan *(action*)

Tahap tindakan merupakan tahap dimana dimana guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan yang harus dilakukan dalam rangka perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Adapun tahapah pembelajaran yang dilakukan adalah:

1) Apresepsi pembelajaran
2) Penjelasan materi

3) Penerapan model *problem based learning*

c. Observasi (*observing)*

Observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung. Hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun melalui rencana pembelajaran dari waktu ke waktu dan bagaimana dampaknya terhadap tujuan yang hendak dicapai dari penelitian tindakan kelas pada proses pembelajaran.

d. Refleski (*reflecting)*

Tahap refleksi dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan setelah peneliti selesai melakukan satu tindakan yang difokuskan kepada berbagai asfek antara lain: kreativitas berpendapat siswa selama pembelajaran pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi guru, model, pendekatan, metode, penggunaan alat peraga, evaluasi dan hasil catatan lapangan.[5]

2. Silkus II

Siklus II merupakan tindakan penyempurnaan atau tindakan lanjutan dari Siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki silklus pertama. Adapun tahapan-tahapan dalam siklus II sama dengan tahapan siklus I yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

[5]Fery Muhammad Firdaus, dkk. P*enelitian Tindakan Kelas DI MI/SD* (Yogyakarta: Samudra Biru) 2022, hlm. 23.

E. Instumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitia, pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting, sebab tanpa ada data maka penelitian tidak akan berhasil. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses tindakan. Peneliti ini menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

   Observasi proses pengambilan data dengan menggunakan indera mata langsung dalam pengamatan tanpa ada pertolongan alat lain. Observasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti langkah-langkah siswa saat belajar, diskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya dalam s

   Lembar observasi merupakan panduan atau pedoman dalam mengadakan pengamatan dan pengumpulan data terhadap jalannya kegiatan penelitian. Lembar observasi terbagi atas lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi siswa.

2. Tes

   Tes merupakan suatau alat untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, atau tindakan penguasaan materi pembelajaran. Tes bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi.

   Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang akan dikerjakan siswa dengan memberikan jawaban tertulis. Tes di berikan kepada siswa pada setiap siklus di akhir

pembelajaran.

F. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

   Sumber primer adalah sumber data utama yang diperoleh dari informan.Baik data tersebut berupa dokumentasi atapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Informan. Informasi dari salah satu guru kelas IV SDN 101070 Siunggam Kecamatan Padang bolak tenggara Kabupaten Padang Lawas Utara tentang hasil belajar yang tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran IPS.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder data pelengkap yang tidak langsung memberikan data terhadap peneliti. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian itu adalah Buku, Jurnal dan skripsi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini mengumpulkan data yang dilakuan dengan cara pemberian tes. Data hasil belajar akan di peroleh dari tes dan observasi yang akan dilakukan pada saat setiap akhir pertemuan.

1. Analisis data hasil tes

a. Nilai ketuntasan belajar individu

Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 75. Untuk menghitung nilai ketuntasan belajar siswa secara indvidu digunakan rumus sebagai berikut[6] :

$$\textit{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Skor\ maksimum} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Kriteria Keberhasilan Belajar

Nilai	Kriteria
81-100	Sangat Baik
75-80	Baik
50-74	Cukup
≤50	Kurang

b. Nilai ketuntasan klasikal

$$\textit{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{Jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

Unruk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$x \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

x : nilai rata-rata

$\sum X$: jumlah semua nilai

$\sum N$: jumlah seluruh siswa[7]

[6] Sugeng Lukito Yuwono, *Asiknya Mengajarkan Sains di Ruanganku* (Bandung: Tata Akbar, 2020, hlm 65.

2. Analisis data lembar observasi guru dan siswa

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan presentase.

$$\text{Analisis Presentase} = \frac{Jumlah\ total\ nilai}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterlaksana aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan rumus sebagai berikut;[8]

Tabel 3.2
Kriteria Persentase Aktivitas Siswa

Persentase	Kategori
80 - 100%	Sangat Aktif
70 - 79%	Aktif
60 - 69%	Cukup Aktif
≤59%	Kurang Aktif

1. Analisis Data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang diteliti, semua yang dilihat, didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

---

[7] Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk sd,SLB, TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2011) hlm. 40-41

[8] Zainal Aqib,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SD,SLB,TK* (Bandung:CV. Yrama Widya,2011) hlm.40-41

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.[9]

[9] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101070 Siunggam, Kecamatan Padang Bolak Tenggara, Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Penelitian ini awalnya dilakukan pretest yaitu pemberian 20 butir soal pilihan berganda kepada siswa kelas IV untuk mengetahui kondisi awal kemampuan siswa.

Hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi keragaman budaya bangsaku, siswa kelas IV sebelumnya masih terbilang rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan kriteria keuntasan minimal (KKM) pada pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101070 Siunggam adalah 75 ukuran ketuntasan individual. Dengan rendahnya hasil belajar siswa, diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu peneliti akan melakukan suatu studi penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan prasiklus terlebi dahulu untuk mengetahui kondisi awal terutama terkait

hasil belajar siswa. Pada kegiatan prasiklus ini siswa diberikan tes awal berupa tes soal dilakukansebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Hasil belajar siswa pada prasiklus masih terbilang rendah, yang tuntas sebanyak 6 orang dengan presentase ketuntasan 28,575% dan yang tidak tuntas sebanyak 15 orang dengan presentase 71,42% dengan rata-rata 64,3, sehingga dikategorikan rendah. Berdasalkan hasil prasiklus dari siswa kelas IV belum mencapai target hipotesis tindakan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi keberagaman budaya bangsaku.

Selanjutnya untuk mengetahui data penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dari hasil tes pada akhir proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV SDN 101070 Siunggam. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101070 Siunggam adalah 75 sebagai ukuran ketuntasan individual.

B. Pelaksanaan Silkus I

1. Pertemuan 1

a) Perencanaan (*planning*)

Tindakan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 12 Agustus 2024. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran problem based learning.
2. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Keberagaman Budaya Bangsaku agar pembelajaran yang berlangsung lenih terarah.
3. Mempersiapkan bahan atau materi tentang Keragaman Budaya Bangsaku.
4. Menyiapkan lembar observasi model *problem based learning.*

b) Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah di rencanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Maka yang harus dilakukan adalah:

1. Pendahuluan

a) Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan memberikan semangat/ motivasi kepada siswa.

b) Guru mengajak siswa berdoa untuk memulai pembelajaran

c) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran/ absen siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk siswa serta memberikan perhatian kepada siswa.

d) Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Keragaman Budaya Bangsaku.

e) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

f) Guru memberikan apresiasi serta motivasi.

2. Kegiatan Inti

a) Guru memaparkan tujuan aktivitas belajar dan menyebutkan tema/ pokok pembahasan.

b) Guru menjelaskan tentang keragaman budaya bangsaku dengan menunjukkan gambar-gambar keragaman budaya yang ada di Indonesia.

c) Guru membentuk siswa kedalam kelompok

d) Setiap kelompok atau siswa mencari tentang keragaman yang ada di daerah masing-masing.

e) Siswa diminta mempresantasikan kelomponya di depan kelas.

f) Guru memberikan apresiasi kepada berupa pujian sesuai waktu yang telah dihabiskan.

3. Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.

b) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama.

c) Guru dan siswa berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observing)

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah peneliti dan guru kelas. Fungsi dari mengamati aktivitas siswa adalah untuk mengamati proses belajar siswa menggunakan model *problem based learning.*

Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan sebuah tes berupa soal kepada siswa untuk melihat seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan dengan menggunakan model *problem based learning.* Untuk melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penilaian tetera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Tes Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

NO	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	>75	Tuntas	9	42,85%
2	<75	Belum Tuntas	12	57,14%
	Jumlah		21	100%

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 9 siswa yang tuntas dengan presentase 42,85%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 57,14%. Denggan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil

yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi (*reflecting)*

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 28,57 (6 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 42,8 (9 siswa). Sementara itu ada 12 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Pada saat pelaksanaan tindakan siklus peneliti mendapati beberapa hambatan yaitu:

a) Sebagian siswa masih asik sendiri dan bercerita dengan teman sebangkunnya saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga tidak focus melihat dan menganalisis gambar.
b) Ketika berdiskusi, sebagian siswa belum bisa berdiskusi dengan tertib karena belum memahami cara berdiskusi dengan baik, ada juga siswa yang tidak mau mendengarkan pendapat temannya, sehingga suasana saat berdiskusi masih belum cukup kondusif.
c) Sebagian besar siswa belum memahami materi yang disampaikan, sehingga kesulitan dalam mengerjakan tugas dalam kurun waktu tertentu.

Dengan adanya hal-hal tersebut yang peneliti temukan saat siklus I pertemuan I, maka peneliti melakukan refleksi dengan melakukan beberapa perbaikan sebagai berikut:

1) Mengkondusifkan kelas terlebih dahulu dan mengontrol siswa saat menganalisis gambar, sehingga dapat memastikan siswa menganalisis gambar dengan maksimal.

2) Menjelaskan cara berdiskusi yang baik dan membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok.

2. Pertemuan ke-II

a. Perencanaan (*planning)*

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tema dan materi yang akan dipelajari peserta didik kelas IV SDN 101070 Siunggam.
b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu keragaman budaya bangsaku.
c. Menyiapkan media dan bahan lainnya seperti media gambar, soal test dan lembar observasi aktivitas siswa.

b.Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan

a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
b) Guru menanya kabar dan memeriksa kehadiran siswa
c) Guru memberikan ice breaking dan memotivasi siswa.
d) Guru menjelaskan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning.*

2. Kegiatan inti
   a) Guru memaparkan tujuan aktivitas belajar.
   b) Guru menjelaskan materi keragaman budaya bangsaku.
   c) Guru memberikan kepada siswa LKPD berupa latihan soal untuk mengukur pemahaman siswa.
   d) Guru meminta siswa mengerjakan LKPD menelaah keragaman budaya, etnis dan agama di Indonesia.
   e) Salah satu siswa di minta untuk mengkomunikasikan hasil LKPD yang telah dibuat
   f) Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan pada hasil LKPD yang telah dibuat.
   g) Guru bersama siswa yang lain memberi apresiasi.
3. Kegiatan Penutup
   a) Guru menyimpulkan pembelajaran
   b) Guru memberikan lembar kerja post test berupa 10 butir soal pilihan ganda pada peserta didik dalam waktu pengerjaan soal selama 15 menit.

c) Guru dan siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c .Pengamatan (*observing*)

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah peneliti dan guru kelas. Fungsi dari mengamati proses belajar siswa menggunakan model problem *based learning* . Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Siklus I Pertemuan II

NO	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	>75	Tuntas	12	52,14%
2	<75	Belum tuntas	9	42,85%
	Jumlah		21	100%

Dari tabel di atas data dilihat terdapat 12 siswa yang tuntas dengan presentase 52,14%, sedangkan yang tidak tuntas terdapat 9 Siswa dengan presentase 42,85%.

d.Refleksi (*Reflection)*

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 42,85% pada pertemuan I kemudian meningkat pada pertemuan II menjadi 52,14%. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar, namun hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal. Permasalahan

yang peneliti temui pada , maka peneliti melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

1. Senantiasa mendorong siswa agar meningkatkan kepercayaan diri mereka dan memotivasi untuk berani berbicara dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan kesempatan waktu yang cukup untuk memahami pertanyaan dengan sungguh-sungguh dan memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang telah didapat.

C. Siklus II

1. Pertemuan I

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan pembelajaran melalui model pembelajaran problem based learning.
2. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Keberagaman Budaya Bangsaku agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
3. Mempersiapkan bahan atau materi tentang Keragaman Budaya Bangsaku.
4. Menyiapkan lembar observasi model *problem based learning.*

b. Tindakan *(acting*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan

model pembelajaran problem based learning. Adapun tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.

b) Guru menanya kabar dan memeriksa kehadiran siswa

c) Guru memberikan ice breaking dan memotivasi siswa.

d) Guru menjelaskan tata cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem based learning.

2. Kagiatan Inti

a) Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar tentang budaya-budaya provinsi sumatera utara.

b) Guru menyuruh siswa untuk bertanya tentang budaya yang ada di medan, pada maupun daerah lainnya.

c) Guru memberikan materi tentang keragaman Budaya di Indonesia (tarian)

d) Siswa dibuat 3 kelompok untuk berdiskusi

c) Siswa diberikan gambar untuk mengerjakan masalah yang diberikan guru.

e) Siswa mencatat gagasan pokok di kertas satu lembar

f) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi

g) Guru dan siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.

h) Guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari.

3. Penutup

a) Guru bersama peserta didik akan menrangkum pembelajaran pada hari ini serta guru akan memberikan penguatan dan kesimpulan.

b) Peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c) Kelas akan ditutup dengan doa.

c. Pengamatan *(observasing)*

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa adalah peneliti dan gru kelas. Fungsi dari mengamati proses belajar siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* . Berikut Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan I

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	>75	Tuntas	15	71,42%
2	<75	Tidak Tuntas	6	28,57%
	Jumlah		21	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan presentase 71,42%, sedangkan yang tidak tuntas terdapat 6 siswa dengan presentase 28,57%.

d. Refleksi (*reflection)*

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 52,14% kemudian meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 71,42%.

Pada siklus II pertemuan I, peneliti mendapati hambatan. Hambatan tersebut yaitu:

1) Ketika berdiskusi banyak siswa yang kurang fokus atau bercanda saat berdiskusi.
2) Sebagian siswa masih kurang percaya diri buat maju kedepan saat disuruh untuk bertanya dan mempresentasekan hasil diskusinya.

Dengan adanya hal-hal tersebut peneliti melakukan refleksi dengan melakukan beberapa perbaikan sebagai berikut:

1) Memotivasi siswa bahwa berani tampil di depan banyak orang adalah hal yang penting untuk meningkatkan rasa percaya diri.
2) Senantiasa menasehati siswa untuk serius dalam belajar dan mengontrol suasana kelas agar tetap kondusif.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan (*planning*)

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning.* Adapun tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Pendahuluan

a) Guru memberikan salam serta menyapa peserta didik

b) Membuka pelajaran dengan membaca doa yang di pimpin oleh ketua kelas.

c) Mengecek kehadiran peserta didik

d) Menjelaskan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

a) Guru membahas kembali materi yang telah dipelajari untuk menguatan ingatan peserta didik.

b) Kemudian guru memperlihatkan sebuah gambar keragaman budaya di sumatera utara.

c) Peserta didik memberikan pendapat tau jawaban atas gambar yang diperlihatkan.

d) Guru memberikan apresiasi berupa kata-kata “ wah iay betul” supaya peserta didik merasa senang atas apa yang mereka jawab.

e) Guru akan membagi ke dalam beberapa kelompok

f) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan diskusi dan kelompok yang telah siap akan mempresentasikan hasil diskusinya.

g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau memberikan pendapat setelah kelompok yang lain selesai presentase.

h) Kemudian guru akan mengevaluasi terkait dari pemecahan masalah atau jawaban dari peserta didik agar tidak ada kekeliruan terhadap jawaban.

3. Penutup

a) Guru bersama peserta didik akan merangkum pembelajaran pada hari ini serta guru akan memberikan penguatan dan kesimpulan.

b) Peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c) Kelas akan ditutup dengan doa.

c. Pengamatan *(Observasing)*

Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas siswa adalah peneliti dan guru kelas. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus II Pertemuan II

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	>75	Tuntas	18	85,71%
2	<75	Tidak Tuntas	3	14,28%
	Jumlah		21	100%

d. Refleksi (*Relecting)*

Berdasarkan hasil penilaian siklus II pertemuan II ini mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 71,42% kemudian meningkat menjadi 85,71%. Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keragaman budaya bangsaku kelas IV SD 101070 Siunggam. Oleh karena itu penelitian ini hanya sampai pada siklus II saja dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

sebagaimana hasil tes kemampuan siswa dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut.

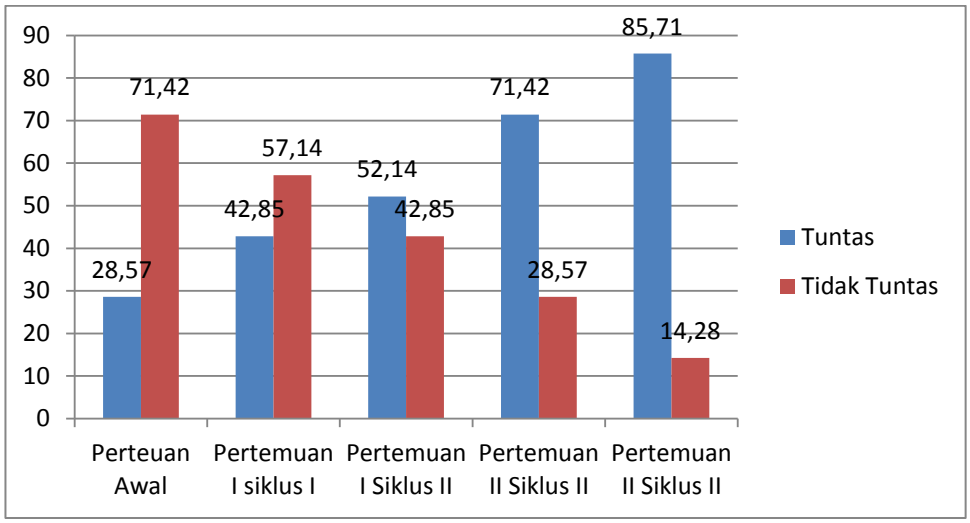

Gambar: 4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gamabar diagaram 4.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tes kemampuan awal siklus kelas IV SD Negeri 101070 Siunggam kabupaten padang lawas utara dari 21 siswa yang tuntas 6 siswa (28,57%) dan yang tidak tuntas 15 siswa (71,42%). Setelah melakukam tindakan, yang mana hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan Ke-I siswa yang tuntas 9 siswa (42,85%) dan yang tidak tuntas 12 siswa (57,14%), siklus I pertemuan Ke-II yang tuntas 12 siswa (57,14%) dan yang tidak tuntas 9 siswa (42,85%). Kemudian siklus II Pertemuan Ke-II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (85,71%) dan siswa yang tidak tuntas 3 siswa (14,28%).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasarn 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara dengan penerpan model pembelajaran *Problem Based Learning.* Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang melewati tahapan, perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi .Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitattif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran merka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efesien.[50]

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk meningkatkan hasil kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efesien. Susilo juga, mengemukakan pandangannya mengenai defenisi PTK yaitu bahwa, PTK dapat didefinisikan sebagai suatu proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang yang bertujuan untuk melakukan perbaikan–perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 101070 Siunggam Kabupaten Padang Lawas Utara dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning

[50] Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Di MI/SD* (Yogyakarta: Samudra Biru)2022, hlm.6

Keberhasilan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Asiah Siregar (2024) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan aktif, hal ini ditunjukkan dari antusias siswa dalam melakukan setiap tahapan-tahapan model pembelajan *Problem Based Learning*..[51]

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan adalah cara yang dilakukan guru untuk mengajak peserta didik dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata ataupun dunia maya berdasarkan materi yang dibahas, dan mencari solusinya dari informasi yang relevan secara berkelompok dengan berdiskusi melalui berpikir tingkat tinggi. *Problem Based Learning* juga merupakan model pembelajaran yang mendorong murid untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah untuk memahami materi pelajaran berlandaskan logika.[52]

Teori belajar adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan ilmu dan cara siswa menerima ilmu melalui proses pembelajaran. Teori pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran menciptakan lingkungan yang efektif serta mampu memahami proses belajar dan pembelajaran untuk menjadikan guru yang professional. Teori pembelajaran konrtuktuvisme merupakan teori yang mengacu pada peran aktif siswa dalam menciptakan pengetahuannya dan pemahannya sendiri. Teori ini menekankan

---

[51]Nur Aisah Siregar, *"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1107 Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang 2021*."

[52] Maulana Arafat Lubis, dkk, "Pembelajatan Tematik SD/MI," (DI Yogyakarta: Samudra Biru) 2019, hlm 17

bahwa belajar tidak hanya bisa menerima informasi dari luar akan tetapi siswa secara aktif dapat membantu pengetahuannya sendiri.

Peneltian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara menghasilkan adanya perubahan tingkah laku siswa yaitu siswa menjadi aktif, siswa sampai antusias ketika guru memberikan gambar. Media gambar yang diberikan menarik perhatian siswa. Proses pembelajaran juga berlangsung dengan baik di setiap siklusnya.

Guru dan siswa memiliki peran masing-masing dalam proses menggunakan model pembelajaran problem based learning . Dengan Kerjasama dan keaktifan siswa terlihat adanya peningkatan hasil belajar secara terus menerus mulai dari pra siklus hingga siklus I dan siklus II. Keberhasilan siswa dalam menggunakan model pembelajaran ini dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satu factor tersebut adalah lamgkah-langkah model pembelajaran yang sistematis menjadikan proses pembelajaran lebih terarah, setiap langkah pembelajaran dapat menjadikan siswa aktif.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 101070 siunggam Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki keterbatasan anatara lain yaitu:

1. Kesulitan saat menkondisikan siswa saat melakukan tugas kelompok sebagian siswa kurang dalam berpartisipasi dalam kelompok atau kurang aktif.
2. Keterbatasan peneliti saat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* masih kurang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara pada materi Keberagaman Budaya Bangsaku. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai peresentase hasil belajar IPS dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Sebelum tindakan presentase kelas adalah 19% atau siswa tuntas 4 siswa. Pada pra siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa adalah 69,8 dengan presentase ketuntasan 42,85% dengan jumlah siswa yang tuntas 9 siswa. Pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa 74,28 dengan presentase ketuntasan 57,14% jumlah siswa yang tuntas 12 orang. Sedangkan pada Siklus II Pertemuan I nilai rata-rata siswa 79,96 dengan presentase ketuntasan 76,19% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang, dan Siklus II Pertemuan II nilai rata-rata siswa 88,3 dengan peresentase 85,71% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 75.

B. Impilkasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

   Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Untuk mata pelajaran IPS terdapat perbedaan pencapaian hasil belajar mrnggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan tidak menggunkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Implikasi Praktis

   Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang lawas utara.

C. Saran

Untuk siswa sendiri adalah harus selalu semangat ketika belajar dan jangan malu untuk bertanya ketika tidak paham dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Kepada Kepala Sekolah yang ingin disampaikan adalah untuk selalu melihat kinerja guru serta memberikan wawasan yang luas kepada guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar lebih kreatif dan berusaha lebih giat lagi dalam menyajikan suatu karya yang bersifat membangun serta memotivasi agar mampu memberikan referensi untuk para guru dalam memberikan pendidikan kepada para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Asfiati, " Analisis kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan dan Pasca Undang–undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". *dalam jurnal Kajian Islam Keislaman,* Volume 4 (1), Juni (2022): 1- 21. http://repo.uinsyahada.ac.id/id/eprint/409

Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2021.

Asfiati, Manajemen Pembelajaran: *Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Kencana, 2021.

Bekti, Aryani dan Firosalia Kristin. "Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ips" *dalam jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran,* Volume 5, no 3 (2021): 353-362 https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.3230.

Eliana, Yunita seran & Mardawani, *Konsep Dasar IPS.* Yogyakarta: CV Budi Utami, 2021.

Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, dan Nashran Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas Di MI/SD*. Yogyakarta : Samudra Biru, 2022.

Haryadi, Rudi, Hanifa Nuraini & Al kansa, " Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa". *dalam Jurnal Pendidikan*, Volume 7, no. 1 (2021): 2548-4419. https://doi.org/10.36835/attalim.

Hasibuhan,Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan*. Jalan Bukittinngi Raya: Erka CV. Runah Kayu Utama, 2020.

Kurnia, sri. *Metode Pembelajaran LBS Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa* , Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2020.

Lubis, Maulana Arafat, Hamidah dan Nashran Azizan, *Model –Model Pembelajaran PPKn Di MI/SD*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.

Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.

Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020.

Octaria, Shilpy, *Model-Model Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Robiyanto, Agus. " Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa". *dalam Jurnal Pendidikan,* Volume 2, no. 1, (2021): 114-211. https://pdfs.semanticscholar.org/587c/29cae47db02b8e37e131a2822805a1db1cc.pdf

Siswanti, Arnita Budi & Richahardus Eko Indrajit, *Problem Based Learning*, Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2023

Setiawan, Deni & Maulana Arafat Lubis, *Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Etnopedagogi.* Jakarta: Kencana, 2022.

Sari, Ria Novita. " Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pada SDN 71 Kaur". *Skiripsi,* Padangsisdimpuan: UIN, 2023.

Sir, Nur Atita. " Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar 0212 Siharborgoan Kecamatan Padang Lawas." *Skiripsi*, Padangsidimpuan: UIN 2023

Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di MI/SD.* Yogyakarta : Bumi Aksara, 2022.

Siregar, Nur Aisah. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1107 Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas". *Skiripsi*, Padang Lawas: IAIN 2023.

Sutikno, M. Sobry, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2019.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Susilo, Herawati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: Bayu Media, 2021.

S Martinan, *Model- Model Pembelajaran*, Jawa Barat; CV Jejak, 2023.

Toni, Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta : Samudra: Biru, 2018.

Warso, Agus Wasisto & Dwi Doso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: CV Budi Utami, 2021.

Wahyuningsi, Endang Sri, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakasrta : CV Budi Utami. 2020.

LAMPIRAN 1

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Juli 2023					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jumat		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30

17 - 20 Juli 2023 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah

19 Juli 2023: Tahun Baru Hijriyah

Agustus 2023					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	16	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

17 Agustus 2023: HUT Kemerdekaan RI

September 2023					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	

28 Sepetember 2023 : Maulid Nabi Muhamma

Oktober 2023					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24/31
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

5-7 Oktober 2023: Kegiatan Tengah Semester

November 2023					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Desember 2023					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

21 Des 2023: hari efektif terakhir Semester gasal

22 - 30 Desember 2023 : Libur Semester gasal

25 dan 26 Desember : Hari Natal dan cuti bersama

Januari 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

1 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi

Februari 2024					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	
Sabtu	3	10	17	24	
Minggu	4	11	18	25	

8 Februari 2024 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad

10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek

LAMPIRAN 2

STRUKTUR KELAS IV SDN 101070 SIUNGGAM

Wali Kelas IV
(Ridalina Antasyary Harahap S.Pd.)

Ketua Kelas IV
(Yusuf Dasopang)

Laki-laki

Latif

Dafa

Erwin

Tio

Reno

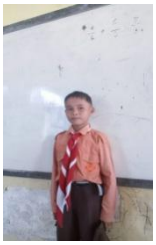

Dayat

Perempuan

Rani

Dewi

Dina

Novi

Saskiya

Aqila

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101070 Singgam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IV (Empat)/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya, diri berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas dan logis dan sistematis dalam karya estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakannya yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya etnis, dan agama dari teman-teman sekelas.
4.2 Menyajikan hasil indentifikasi	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan

mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agamasegabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menelaah keragaman budaya, etnis dan agama yang ada di Indonesia.
2. Melalui kegiatan diskusi dan Tanya jawab, siswa mampu mengkomunikasikan berbagai keragaman budaya, etnis, dan agama dengan benar.

D. Materi Pelajaran

- Keragaman budaya bangsaku di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- Model : *Problem Based Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Memberikan salam pembuka dan mengajak siswa berdo‟a sebelum memulai pembelajaran 2. Berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa 3. Gurumengabsen kehadiran siswa dan mengkondisikan siswa serta memerikasa kerapian dan kebersihan lingkungan kelas agar terasa nyaman. 4. Guru mengecek kehadiran siswa	**10 menit**

	5. Guru memberikan sedikit motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar agar menjadi seorang yang sukses dimasa depan dan memberi sedikit pandangan –pandangan. Guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.	
Inti	**Fase I** **Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah** 1. Guru memperlihatkan sebuah gambar tentang kebudayaan di tempelkan di papan tulis. 2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di depan. 3. Peserta didik mengamati gambar yang diberiakn guru. 4. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai masalah yang ada digambar . 5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalh byang berhubungan dengan media gambar tersebut 6. Misalnya apa yang dilihat dalam gambar tersebut. **Fase 2** **Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** 1. Peserta didik dibagi menajadi 4 kelompok 2. Peserta didik diberikan LKPD 3. Peserta didik dibantu mendefisikan dan	**50 menit**

	mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. **Fase 3** **Membimbing penyelidikan secara berkelompok** 1. Menggunakan materi ajar dan buku siswa peserta didik mengumpulkan informasi membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. 2. Peserta didik mendiskusikan bersama pertanyaan dan melakukan penyilidikan pada LKPD dalam kelompok masing-masing. 3. Peserta didik menggunakan bahan ajar maupun buku sebagai penunjang untuk bahan diskusi. 4. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik dengan berkeliling di sekitar peserta didik untuk melihat siswa berdiskusi. Guru memberikan pertanyaan pancingan apabila ada kelompok yang tidak berjalan lancer dalam melaksanakan diskusinya. 5. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok. Kelompok yang belum dinilai saat merela melakukan diskusi di kesempatan lain. **Fase 4** **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** 1. Peseera didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja.	

	2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pada lembar kerja. 4. Kemudian peserta didik menympulkan hasil penyelidikan masalah. 5. Ice breaking. **Fase 5** **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** 1.Guru mengevaluasi hasil dari penyelidikan melalui diskusi kelas. 2.Kemudian peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD. Beriktnya peserta didik diminta guru untuk membacakan hasil penyelidikan. 3.Kelompok yang berhasil memecahkan permasalahan akan diberi penghargaan atau reward dari guru. 4.Peserta didik mengumpulkan LKPD.	
Penutup	1. Peserta didik dan guru merangkum hasil pembelajaran pada hari ini. “ Apa saja permalahan dari banyaknya keberagaman yang ada di Indonesia?” Apa anak-anak ibu sudah bisa meyebutkan	**15 menit**

	masalah dan macam-macam keberagaman yang ada di budaya Indonesia?". 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 4. Peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas. atas pembelajaran yang telah berlang sung: ▪ Apa saja yang telah di pelajari hari ini? 5. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah di pelajari. 6. Siswa diberikan evaluasi dengan diberikan tes tertulis untuk mengukur ketercapaian materi yang telah dipelajari. 7. Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu nasional. 8. Kelas di tutup dengan mengajak semua siswa berdoa.	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber belajar : Buku pedoman guru dan buku siswa Kelas IV tema 1

  : Indahnya kebersamaan. (Buku tematik terpadu kurikulum 2013 . Jakarta :

  Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

I. Instrumen Penilaian

1. Observasi Sikap Spritual

No	Nama	Kebiasaan Berdo'a	Toleransi	Bersyukur
1	Aisyah	4	3	3
2	Ucok	3	3	2

Keterangan:

4: Selalu Melakukan
3: Sering Melakukan
2: Kadang-kadang melakukan
1: Tidak Pernah Melakukan

2. Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Jujur	Tanggung Jawab	Bekerjasama	Peduli	Percaya Diri
1	Aisyah	3	4	3	3	2
2	Budi	4	2	3	2	3

Keterangan:

4: Selalu Melakukan
3: Sering Melakukan
2: Kadang-kadang melakukan
1: Tidak Pernah Melakukan

Penilaian Diri Siswa: Sikap Spritual

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi teman		
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya selalu berterimakasih bila menerima pertolongan		

Penilaian Diri Siswa: Sikap Sosial

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu datang tepat waktu		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain		

3. Pengetahuan

   Test tertulis (Pilihan ganda)

   Skor Penilaian: 0-100

4. Keterampilan

   Kegiatan Penilaian ketemapilan saat melakukan diskusi

   - **Penilain Keterampilan**

Kriteria	**Sangat baik (4)**	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Perlu pendampingan (1)**
Keterampilan Berpendapat	Selalu berinisiatif menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sering menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok.	Sesekali menyampaikan pendapat dalam diskusi.	Belum mampu menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok.
Keaktifan	Antusias dan aktif berdiskusi	Antusias tapi tidak aktif berdiskusi	Cukup antusias berdiskusi dan aktif jika ditanya	Tidak antusias dan tidak aktif berdiskusi

Mengetahui Wali
Kelas IV

Ridalina Antasyary Harahap S.Pd.
NIP: 198408142019032009

Siunggam, 12 Agustus 2024
Peneliti

Fatimah Aryani Daulay
Nim: 2020500203

Mengetahui
Kepala Sekolah

Erwin Tua, S.Pd.
NIP: 1984082120140700

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101070 Singgam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IV (Empat)/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya, diri berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas dan logis dan sistematis dalam karya estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakannya yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya etnis, dan agama dari teman-teman sekelas.

karakteristik ruang.	
4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agamasegabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menelaah keragaman budaya , etnis, dan agama di Indonesia dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi dan Tanya jawab siswa mampu mengkomunikasikan berbagai keragaman budaya, etnis dan agama di Indonesia dengan benar.

D. Materi Pelajaran

- Keragaman budaya bangsaku di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- Model : *Problem Based Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Memberikan salam pembuka dan mengajak siswa berdo‟a sebelum memulai pembelajaran 2. Berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa 3. Gurumen mengabsen kehadiran siswa dan	**10 menit**

	mengkondisikan siswa serta memeriksa kerapian dan kebersihan lingkungan kelas agar terasa nyaman. 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan sedikit motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar agar menjadi seorang yang sukses dimasa depan dan memberi sedikit pandangan –pandangan. 6. Guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.	
Inti	**Fase I** **Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah** 7. Guru memperlihatkan sebuah gambar tentang kebudayaan di tempelkan di papan tulis. 8. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di depan. 9. Peserta didik mengamati gambar yang diberiakn guru. 10. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai masalah yang ada digambar . 11. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang masalh byang berhubungan dengan media gambar tersebut 12. Misalnya apa yang dilihat dalam gambar tersebut.	**50 menit**

	Fase 2 **Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** 1. Peserta didik dibagi menajadi 4 kelompok 2. Peserta didik diberikan LKPD 3.Peserta didik dibantu mendefisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. **Fase 3** **Membimbing penyelidikan secara berkelompok** 1. Menggunakan materi ajar dan buku siswa peserta didik mengumpulkan informasi membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. 2. Peserta didik mendiskusikan bersama pertanyaan dan melakukan penyilidikan pada LKPD dalam kelompok masing-masing. 3. Peserta didik menggunakan bahan ajar maupun buku sebagai penunjang untuk bahan diskusi. 4. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik dengan berkeliling di sekitar peserta didik untuk melihat siswa berdiskusi. Guru memberikan pertanyaan pancingan apabila ada kelompok yang tidak berjalan lancer dalam melaksanakan diskusinya. 5. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok. Kelompok yang belum dinilai saat	

	merela melakukan diskusi di kesempatan lain. **Fase 4** **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** 1. Peseera didik mencatat hasil penyelidikan kelompok dalam lembar kerja. 2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya. 3. Peserta didik menjawab pertanyaan pada lembar kerja. 4. Kemudian peserta didik menympulkan hasil penyelidikan masalah. 5. Ice breaking. **Fase 5** **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** 1.Guru mengevaluasi hasil dari penyelidikan melalui diskusi kelas. 2.Kemudian peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD. Beriktnya peserta didik diminta guru untuk membacakan hasil penyelidikan. 3.Kelompok yang berhasil memecahkan permasalahan akan diberi penghargaan atau reward dari guru. 4.Peserta didik mengumpulkan LKPD.	
Penutup	1. Peserta didik dan guru merangkum hasil	**15 menit**

	pembelajaran pada hari ini. “ Apa saja permalahan dari banyaknya keberagaman yang ada di Indonesia?” Apa anak-anak ibu sudah bisa meyebutkan masalah dan macam-macam keberagaman yang ada di budaya Indonesia?”. 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 4. Peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelasberdoa.	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Alat : Peta, gambar-gambar keragaman
- Sumber belajar : Buku pedoman guru dan buku siswa Kelas IV tema 1 : Indahnya kebersamaan. (Buku tematik terpadu kurikulum 2013 . Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

H. Instrumen Penilaian

1. Observasi Sikap Spritual

No	Nama	Kebiasaan Berdo’a	Toleransi	Bersyukur
1	Aisyah	4	3	3
2	Ucok	3	3	2

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: Tidak Pernah Melakukan

2. Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Jujur	Tanggung Jawab	Bekerjasama	Peduli	Percaya Diri
1	Aisyah	3	4	3	3	2
2	Budi	4	2	3	2	3

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

3: Sering Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

1: Tidak Pernah Melakukan

Penilaian Diri Siswa: Sikap Spritual

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi teman		
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya selalu berterimakasih bila menerima pertolongan		

Penilaian Diri Siswa: Sikap Sosial

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu datang tepat waktu		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain		

3. Pengetahuan

Test tertulis (Pilihan ganda)

Skor Penilaian: 0-100

4. Keterampilan

Kegiatan Penilaian ketemapilan saat melakukan diskusi

- **Penilain Keterampilan**

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Keterampilan Berpendapat	Selalu berinisiatif menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sering menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok.	Sesekali menyampaikan pendapat dalam diskusi.	Belum mampu menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok.
Keaktifan	Antusias dan aktif berdiskusi	Antusias tapi tidak aktif berdiskusi	Cukup antusias berdiskusi dan aktif jika ditanya	Tidak antusias dan tidak aktif berdiskusi

Mengetahui Wali
Kelas IV

Ridalina Antasyary Harahap S.Pd.
NIP: 198408142019032009

Siunggam,19 Agustus 2024
Peneliti

Fatimah Aryani Daulay
Nim: 2020500203

Mengetahui
Kepala Sekolah

Erwin Tua, S.Pd.
NIP: 19840821201407002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101070 Singgam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IV (Empat)/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya, diri berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas dan logis dan sistematis dalam karya estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakannya yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya etnis, dan agama dari teman-teman sekelas.

4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agamasegabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan gambar yang disajikan, siswa dapat menelaah informasi yang terkait ragam budaya bangsa Indonesia.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

D. Materi Pelajaran

- Keragaman budaya bangsaku di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- Model : *Problem Based Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Memberikan salam pembuka dan mengajak siswa berdo‟a sebelum memulai pembelajaran 2. Berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa 3. Gurumen gabsen kehadiran siswadan mengkondisikan siswa serta memerikasa kerapian dan kebersihan lingkungan kelas agar terasa nyaman. 4. Guru mengecek kehadiran siswa	**10 menit**

	5. Guru memberikan sedikit motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar agar menjadi seorang yang sukses dimasa depan dan memberi sedikit pandangan – pandangan. Guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.	
Inti	**Fase 1: Orientasi siswa pada masalah** 1. Guru memperlihatkan sebuah gambar tentang kebudayaan yang ada disumatera uatara. 2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati gambar yang di tempelkan di papan tulis. 3. Peserta didik mengamati gambar yang diberikan oleh guru tentang budaya di sumatera utara. 4. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai masalah yang berhubungan dengan media gambar tersebut. 5. Misalnya apa yang telah dilihat pada gambar tersebut. **Fase 2: Mengorganisasikan siswa dalam belajar** 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 2. Peserta didik diberikan LKPD 3. Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.	**50 menit**

	Fase 3: Membimbing penyelidikan secara kelompok 1. Menggunakan materi bahan ajar dan buku siswa peserta didik membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. 2. Peserta didik mendiskusikan bersama pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok masing-masing. 3. Peserta didik menggunakan bahan ajar Maupin buku sebagai penunjang untuk bahan diskusi. 4. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik dengan berkeliling disekitar peserta didik melihat siswa yang berdiskusi . 5. Guru melakukan penilain terhadap satu kelompok. Kelompok yang belum dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. **Fase 4: Mengembangkan/menyajikan hasil Karya** 1. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok lembar kerja **2.** Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya. **3.** Peserta didik menjawab pertanyan pada lembar kerja. **4.** Kemudian peserta didik menyimpulkan hasil dari penyelidikannya atas masalah yang ditemukan oleh KLPD.	

	5. Ice breaking. **Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** 1. Guru mengevaluasi hasil dari penyelidikan melalui diskusi kelas 2. Kemudian peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD. Beriktnya peserta didik diminta untuk membacakan hasil penyelidikannya 3. Kelompok yang berhasil memecahkan masalah akan diberi penghargaan atau reward dari guru. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD.	
Penutup	1. Peserta didik dan guru merangkum hasil pembelajaran pada hari ini. " Apa saja yang kita pelajari hari ini?" Apa anak-anak ibu sudah bisa meyebutkan apa saja budaya adat istiadat yang ada di provinsi sumatera utara?". 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelasberdoa	**15 menit**

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Alat : Peta, gambar-gambar keragaman
- Buku pedoman guru dan buku siswa Kelas IV tema 1 : Indahnya kebersamaan. (Buku tematik terpadu kurikulum 2013 . Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

H. Sumber belajar : **Instrumen Penilaian**

1. Observasi Sikap Spritual

No	Nama	Kebiasaan Berdo'a	Toleransi	Bersyukur
1	Aisyah	4	3	3
2	Ucok	3	3	2

Keterangan:

4: Selalu Melakukan
2: Kadang-kadang melakukan
3: Sering Melakukan
1: Tidak Pernah Melakukan

2. Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Jujur	Tanggung Jawab	Bekerjasama	Peduli	Percaya Diri
1	Aisyah	3	4	3	3	2
2	Budi	4	2	3	2	3

Keterangan:

4: Selalu Melakukan
2: Kadang-kadang melakukan
3: Sering Melakukan
1: Tidak Pernah Melakukan

Penilaian Diri Siswa: Sikap Spritual

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi teman		
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya selalu berterimakasih bila menerima pertolongan		

Penilaian Diri Siswa: Sikap Sosial

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu datang tepat waktu		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain		

3. Pengetahuan

a. Menjelaskan keragaman bangsa di Indonesia.

b. Mengidentifikasi suku bangsa di Indonesia sesuai wilayahnya.

4. Keterampilan

   Kegiatan Penilaian ketemapilan saat melakukan diskusi

- **Penilain Keterampilan**

Kriteria	**Sangat baik (4)**	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Perlu pendampingan (1)**
Keterampilan Berpendapat	Selalu berinisiatif menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sering menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok.	Sesekali menyampaikan pendapat dalam diskusi.	Belum mampu menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok.
Keaktifan	Antusias dan aktif berdiskusi	Antusias tapi tidak aktif berdiskusi	Cukup antusias berdiskusi dan aktif jika ditanya	Tidak antusias dan tidak aktif berdiskusi

Mengetahui Wali
Kelas IV

Ridalina Antasyary Harahap S.Pd.
NIP: 198408142019032009

Siunggam, 26 Agustus 2024
Peneliti

Fatimah Aryani Daulay
Nim: 2020500203

Mengetahui
Kepala Sekolah

Erwin Tua, S.Pd.
NIP: 19840821201407002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Satuan Pendidikan : SDN 101070 Singgam

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IV (Empat)/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya, diri berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas dan logis dan sistematis dalam karya estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakannya yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang.	3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya etnis, dan agama dari teman-teman sekelas.

4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agamasegabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan gambar yang disajikan, siswa dapat menelaah informasi yang terkait ragam budaya bangsa Indonesia.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

D. Materi Pelajaran

- Keragaman budaya bangsaku di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- Model : *Problem Based Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Memberikan salam pembuka dan mengajak siswa berdo‟a sebelum memulai pembelajaran 2. Berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa 3. Gurumen mengabsen kehadiran siswadan mengkondisikan siswa serta memerikasa kerapian dan kebersihan lingkungan kelas agar terasa nyaman.	**10 menit**

	4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan sedikit motivasi terhadap siswa agar lebih semangat dalam belajar agar menjadi seorang yang sukses dimasa depan dan memberi sedikit pandangan – pandangan. Guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.	
Inti	**Fase 1: Orientasi siswa pada masalah** 1. Guru memperlihatkan sebuah gambar tentang kebudayaan yang ada disumatera uatara. 2. Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati gambar yang di tempelkan di papan tulis. 3. Peserta didik mengamati gambar yang diberikan oleh guru tentang budaya di sumatera utara. 4. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai masalah yang berhubungan dengan media gambar tersebut. 5. Misalnya apa yang telah dilihat pada gambar tersebut. **Fase 2: Mengorganisasikan siswa dalam belajar** 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 2. Peserta didik diberikan LKPD 3. Peserta didik dibantu mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang	**50 menit**

	berhubungan dengan masalah tersebut. **Fase 3: Membimbing penyelidikan secara kelompok** 1. Menggunakan materi bahan ajar dan buku siswa peserta didik membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. 2. Peserta didik mendiskusikan bersama pertanyaan dan melakukan penyelidikan pada LKPD dalam kelompok masing-masing. 3. Peserta didik menggunakan bahan ajar Maupin buku sebagai penunjang untuk bahan diskusi. 4. Guru membimbing penyelidikan yang dilakukan oleh peserta didik dengan berkeliling disekitar peserta didik melihat siswa yang berdiskusi . 5. Guru melakukan penilain terhadap satu kelompok. Kelompok yang belum dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. **Fase 4: Mengembangkan/menyajikan hasil Karya** 1. Peserta didik mencatat hasil penyelidikan kelompok lembar kerja 2. Peserta didik mengolah hasil penyelidikan yang diperoleh dari kelompoknya. 3. Peserta didik menjawab pertanyan pada lembar kerja. 4. Kemudian peserta didik menyimpulkan hasil dari penyelidikannya atas masalah yang	

	ditemukan oleh KLPD. 5. Ice breaking. **Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** 1. Guru mengevaluasi hasil dari penyelidikan melalui diskusi kelas 2. Kemudian peserta didik dibimbing guru menganalisis hasil pemecahan masalah yang ada pada LKPD. Beriktnya peserta didik diminta untuk membacakan hasil penyelidikannya 3. Kelompok yang berhasil memecahkan masalah akan diberi penghargaan atau reward dari guru. 4. Peserta didik mengumpulkan LKPD.	
Penutup	1. Peserta didik dan guru merangkum hasil pembelajaran pada hari ini. " Apa saja yang kita pelajari hari ini?" Apa anak-anak ibu sudah bisa meyebutkan apa saja budaya adat istiadat yang ada di provinsi sumatera utara?". 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilaksanakan 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Peserta didik menyimak guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin oleh ketua kelasberdoa	**15 menit**

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Alat : Peta, gambar-gambar keragaman
- Sumber belajar : Buku pedoman guru dan buku siswa Kelas IV tema 1

  : Indahnya kebersamaan. (Buku tematik terpadu kurikulum 2013 . Jakarta :

  Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

H. Instrumen Penilaian

1. Observasi Sikap Spritual

No	Nama	Kebiasaan Berdo'a	Toleransi	Bersyukur
1	Aisyah	4	3	3
2	Ucok	3	3	2

Keterangan:

4: Selalu Melakukan 2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan 1: Tidak Pernah Melakukan

2. Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Jujur	Tanggung Jawab	Bekerjasama	Peduli	Percaya Diri
1	Aisyah	3	4	3	3	2
2	Budi	4	2	3	2	3

Keterangan:

4: Selalu Melakukan 2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan 1: Tidak Pernah Melakukan

Penilaian Diri Siswa: Sikap Spritual

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan		
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin		
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi teman		
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama		
5	Saya selalu berterimakasih bila menerima pertolongan		

Penilaian Diri Siswa: Sikap Sosial

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman		
2	Saya selalu datang tepat waktu		
3	Saya selalu berbicara dengan santun		
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya		
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain		

3. Pengetahuan
   a. Menjelaskan keragaman bangsa di Indonesia.
   b. Mengidentifikasi suku bangsa di Indonesia sesuai wilayahnya.
4. Keterampilan

   Kegiatan Penilaian ketemapilan saat melakukan diskusi

- **Penilain Keterampilan**

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Keterampilan Berpendapat	Selalu berinisiatif menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok	Sering menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok.	Sesekali menyampaikan pendapat dalam diskusi.	Belum mampu menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok.
Keaktifan	Antusias dan aktif berdiskusi	Antusias tapi tidak aktif berdiskusi	Cukup antusias berdiskusi dan aktif jika ditanya	Tidak antusias dan tidak aktif berdiskusi

Mengetahui Wali
Kelas IV

Ridalina Antasyary Harahap S.Pd.
NIP: 198408142019032009

Siunggam, 5 September 2024
Peneliti

Fatimah Aryani Daulay
Nim: 2020500203

Mengetahui
Kepala Sekolah

Erwin Tua, S.Pd.
NIP: 19840821201407002

LAMPIRAN 4

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

No.	KD/Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang.	Menyebutkan Pengertian Budaya	C1 (Menyebutkan)	Cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang, serta diwariskan secara turun temurun dari generasi kegenerasi disebut…. a. Budaya b. Suku bangsa c. Kebiasaan d. Rutinitas	A
2.	3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang	Menyebutkan Jenis-jenis Budaya.	C1 (Menyebutkan)	Budaya daerah sering juga disebut sebagai budaya… a. Kuno b. Lama c. Tradisional d. Modern	C
3.	3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa	Mengedintifikasi sikap terhadap perbedaan Dan keberagaman.	C1 (Mengedintifikasi)	Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah… a. Menghapuskan semua perbedaan	D

	Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang			b. Memandang rendah suku dan budaya yang lain c. Menganggap suku dan budaya sendiri yang paling baik d. Menerima keragaman suku bangsa dan budaya sebagai kekayaan bangsa.	
4.	3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang.	Menyebutkan jenis pembangunan nasional	C1 (Menyebutkan)	Yang disebut dengan pembangunan nasional yaitu… a. Pembangunan untuk lebih maju b. Pembangunan suatu Negara c. Pembanguna menyeluruh d. Pembengunan yang berbudaya	D
5.	3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang	Menyebutkan unsur-unsur Kebudayaan	C1 (Menyebutkan)	Yang termasuk unsur- unsur kebudayaan yaitu… a. Peralatan b. Bahasa dan tarian c. Bahasa dan kesenian d. Tempat wisata dan sistem keagamaan	C
6	3.2Mengedintifik	Menyebutkan	CI	Unsur- unsur kebudayaan	D

	asi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang	unsur-unsur kebudayaan	Menyebutkan	terbagi menjadi… a. 6 b. 8 c. 10 d. 7	
7.	.3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang	Memahami Budaya Lokal	C2 (Memahami)	Budaya local umumnya bersifat… a. Tradisional b. Klasik c. Modern d. Antic	C
8.	3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang.	Menentukan Persatuan dan kesatuan bangsa.	C3 (Menentukan)	Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui… a. Kerja sama intren umat beragama b. Hubungan baik antara pemuka agama c. Dialog antaragama yang berbeda d. Kerja sama antara umat Bergama	A

9.	3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang..	Menentukan sikap sykur terhadap keragaman Budaya.	C3 (Menentukan)	Keragaman budaya Indonesia wajib kita syukuri karena… a. Merupakan suatu kelemahan bangsa b. Menjadikan Indonesia sebagai Negara adi kuasa c. Merupakan anugerah dari Tuhan d. Membuat bangsa Indonesia ditakuti Negara lain	C
10.	3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang..	Menentukan sikap dalam menjaga keberagaman budaya	C3 (Menentukan)	Dalam menjaga keberagaman budaya, sikap yang perlu dimiliki oleh bangsa Indonesia adala… a. Mencinta budaya luar b. Mencari budaya yang dianggap terbaik c. Menonjolkan budaya sendiri d. Saling menghargai budaya lain	D

11.	3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang..	Menentukan sikap yang tidak termasuk menjaga kelestarian budaya	C4 (Menentukan)	Yang termasuk peran masyarakat dan pemerintah dalam menjaga kelestarian budaya, kecuali… a. Membina bahasa dan sastra Indonesia b. Membangun saran lembaga dan pusat penelitian dan penyajian c. Meningkatkan perlindungan cagar ayam d. Menjual tempat wisata agar mendapatkan penghasil Negara.	D
12.	.3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang..	Menentukan alat tradisonal	C4 (Menentukan)	Senjata tradisional yang digunakan oleh suku aceh adalah… a. Rencong b. Keris c. Golog d. Sabit	A

13.	3.2Mengedintifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan nya dengan karakteristik ruang..	Mengalisis kebudayaan indonesia yang sudah diakui oleh dunia.	C4 (Menganalisis)	Berikut ini adalah kebudayaan Indonesia yang sudah diakui oleh dunia internasional sebagai warisan budaya dunia… a. Wayang, ketohoprak, ludruk b. Reog, tari barong, tari perang c. Sekaten, batik, subak d. Keris, kujang, rencong	A
14.	4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agamasegabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang..	Menganalisis cara pelestrian budaya	C4 (Menganalisis)	Berikut ini yang bukan merupakan cara dalam upaya pelestarian kebudayaan daerah adalah… a. Mengadakan kegiatan seminar b. Mengadakan pertukaran budaya dengan Negara lain. c. Menyelenggarakan pementasan kesenian daerah d. Pemerintah daerah menyelenggarakan pecan budaya	A

15 .	4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agamasegabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Menganalisis yang bukan unsur-unsur kebudayaan.	C4 (Menganalisis)	Berikut ini yang bukan merupakan unsur-unsur dalam kebudayaan adalah… a. Adat istiadat b. Sistem mata pencaharian c. Sistem religi d. Undang - undang	B
16.	4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agamasegabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	Mengenalisis yang bukan penyebab keberagaman budaya.	C4 (Menganalisis)	Faktor penyebab keragaman budaya sebagai berikut, kecuali… a. Keragaman suku bangsa b. Keragaman bahasa c. Keragaman warna kulit d. Keragaman seni dan budaya	D
17.	4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan	Menganalisis symbol penting kebudayaan di masyarakat	C4 (Menganalisis)	Simbol terpenting dalam kebudayaan masyarakat adalah.. a. Artistic b. Pakaian c. Kesenian	D

	agamasegabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang			d. Bendera	
18.	4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agamasegabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	Menganalisis keragaman suku bangsa di Indonesia.	C4 (Menganalisis)	Indonesia memiliki beragam suku bangsa, tapi kita bebas tinggal diberbagai temapat di Indonesia. Berbagai suku bangsa ini saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa… a. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. b. Suku bangsa di Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bansa yang berbeda c. Suku bangsa di Indonesia semakin banyak jumlahnya. d. Suku bangsa di Indonesia semakin beraneka ragam.	B
19	4.2 Menyajikan hasil indentifikasi	Memperjelas makna	C5 (Memperjelas)	Perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat harus kita	C

	mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama segabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	toleransi		sikapi dengan bijak agar tidak menimbulkan konflik.Guna terwujudnya rasa aman, nyaman dan damai maka kita sebaiknya mengembangan sikap saling menerima dan menghargai perbedaan yang ada disebut… a. Cuek b. Egois c. Toleransi d. Gotong royong	
20	4.2 Menyajikan hasil indentifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama segabai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	Mengerokse penyebab banyaknya suku di Indonesia	C6 (Mengeroksi)	Berikut ini yang bukan merupakan penyebab banyaknya suku di Indonesia.. a. Perbedaan lingkungan geografis b. Pemimpin Negara c. Perbedaan agama atau kepercayaan d. Perbedaan belakang sejarah.	D

LAMPIRAN 5

SOAL

Tes soal (Pilihan ganda)

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c,d pada jawaban yang benar

1. Cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang, serta diwariskan secara turun temurun dari generasi kegenerasi disebut….
   a. Budaya
   b. Suku bangsa
   c. Kebiasaan
   d. Rutinitas
2. Budaya daerah sering juga disebut sebagai budaya…
   a. Kuno
   b. Lama
   c. Tradisional
   d. Modern
3. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah…
   a. Menghapuskan semua perbedaan
   b. Memandang rendah suku dan budaya yang lain
   c. Menganggap suku dan budaya sendiri yang paling baik
   d. Menerima keragaman suku bangsa dan budaya sebagai kekayaan bangsa.
4. Yang disebut dengan pembangunan nasional yaitu…
   a. Pembangunan untuk lebih maju
   b. Pembangunan suatu Negara
   c. Pembanguna menyeluruh
   d. Pembengunan yang berbudaya
5. Yang termasuk unsur- unsur kebudayaan yaitu…
   a. Peralatan
   b. Bahasa dan tarian
   c. Bahasa dan kesenian
   d. Tempat wisata dan sistem keagamaan
6. Unsur- unsur kebudayaan terbagi menjadi…
   a. 6

b. 8
c. 10
d. 7

7. Budaya lokal umumnya bersifat…
   a. Tradisional
   b. Klasik
   c. Modern
   d. Antic
8. Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui…
   a. Kerja sama intren umat beragama
   b. Hubungan baik antara pemuka agama
   c. Dialog antaragama yang berbeda
   d. Kerja sama antara umat Bergama
9. Keragaman budaya Indonesia wajib kita syukuri karena…
   a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
   b. Menjadikan Indonesia sebagai Negara adi kuasa
   c. Merupakan anugerah dari Tuhan
   d. Membuat bangsa Indonesia ditakuti Negara lain
10. Dalam menjaga keberagaman budaya, sikap yang perlu dimiliki oleh bangsa Indonesia adala…
    a. Mencinta budaya luar
    b. Mencari budaya yang dianggap terbaik
    c. Menonjolkan budaya sendiri
    d. Saling menghargai budaya lain
11. Yang termasuk peran masyarakat dan pemerintah dalam menjaga kelestarian budaya, kecuali…
    a. Membina bahasa dan sastra Indonesia
    b. Membangun saran lembaga dan pusat penelitian dan penyajian
    c. Meningkatkan perlindungan cagar ayam
    d. Menjual tempat wisata agar mendapatkan penghasil Negara.
12. Senjata tradisioanl yang digunakan oleh suku aceh adalah…
    a. Rencong

b. Keris
c. Golog
d. Sabit

13. Berikut ini adalah kebudayaan Inodonesia yang sudah diakui oleh dunia internasional sebagai warisan budaya dunia…
    a. Wayang, ketohoprak, ludruk
    b. Reog, tari barong, tari perang
    c. Sekaten, batik, subak
    d. Keris, kujang, rencong
14. Berikut ini yang bukan merupakan cara dalam upaya pelestarian kebudayaan daerah adalah…
    a. Mengadakan kegiatan seminar
    b. Mengadakan pertukaran budaya dengan Negara lain.
    c. Menyelenggarakan pementasan kesenian daerah
    d. Pemerintah daerah menyelenggarakan pecan budaya
15. Berikut ini yang bukan merupakan unsur-unsur dalam kebudayaan adalah…
    a. Adat istiadat
    b. Sistem mata pencaharian
    c. Sistem religi
    d. Undang - undang
16. Faktor penyebab keragaman budaya sebagai berikut, kecuali…
    a. Keragaman suku bangsa
    b. Keragaman bahasa
    c. Keragaman warna kulit
    d. Keragaman seni dan budaya
17. Simbol terpenting dalam kebudayaan masyarakat adalah..
    a. Artistic
    b. Pakaian
    c. Kesenian
    d. Alat music
18. Indonesia memiliki beragam suku bangsa, tapi kita bebas tinggal diberbagai temapat di Indonesia. Berbagai suku bangsa ini saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa…
    a. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa.

b. Suku bangsa di Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda
c. Suku bangsa di Indonesia semakin banyak jumlahnya.
d. Suku bangsa di Indonesia semakin beraneka ragam

19. Perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat harus kita sikapi dengan bijak agar tidak menimbulkan konflik.Guna terwujudnya rasa aman, nyaman dan damai maka kita sebaiknya mengembangan sikap saling menerima dan menghargai perbedaan yang ada disebut…
    a. Cuek
    b. Egois
    c. Toleransi
    d. Gotong royong
20. Berikut ini yang bukan merupakan penyebab banyaknya suku di Indonesia..
    a. Perbedaan lingkungan geografis
    b. Pemimpin Negara
    c. Perbedaan agama atau kepercayaan
    d. Perbedaan belakang sejarah.

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN

1. A
2. C
3. D
4. D
5. C
6. D
7. C
8. A
9. C
10. D
11. D
12. A
13. A
14. A
15. B
16. D
17. D
18. B
19. C
20. D

LAMPIRAN 7

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101070 Siunggam

Mata Pelajaran : Ilmu PengetahuanSosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pokok Bahasan :Keragaman Budaya Bangsaku.

Nama Validator : Ridalina Antasyary Harahap, S.Pd

Pekerjaan : Guru/ Wali Kelas

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik

2 = Kurang 4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	**A. Materi/Isi**				
	1. Soal sesuai dengan KD dan materi Ekosistem				
	2. Soal sesuai dengan indikator dan materi Ekosistem.				
	3. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				

	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi ekosistem yang diukur.				
II	**B. Konstruksi**				
	1. Pokok soal tentang keberagaman budaya bangsaku dengan jelas.				
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang keberagaman budaya bangsaku,				
	3. Pokok soal tentang keberagaman budaya bangsaku tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	4. Pokok soal tentang keberagaman budaya bangsaku tidak memberikan pernyataan negatif ganda.				
	5. Gambar/grafik/tabel/diagram yang digunakan pada soal tentang keberagaman budaya bangsaku disajikan dengan jelas.				
	6. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				
III	**C. Bahasa**				
	1. Penulisan soal tentang keberagaman budaya bangsaku menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	2. Penulisan soal tentang keberagaman budaya bangsaku menggunakan bahasa yang komnikatif.				
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				
	4. Penulisan soal tentang ekosistem menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				

D. Penilaian Umum

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :
A = 80-100
B = 70-79
C = 60-69
D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Siunggam, 8 Agustus 2024

Validator,

Ridalina Antasyary Harahap,S. Pd.
NIP: 198408142019032009

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridalina Antasyary Harahap, S.Pd

Pekerjaan : Guru/Wali Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Dasar (SD) 101070 Siunggam ".**

Yang disusun oleh:

Nama : Fatimah Aryani Daulay

Nim : 2020500203

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Siunggam, 8 Agustus 2024

Validator,

Ridalina Antasyary Harahap,S. Pd.
NIP: 198408142019032009

LAMPIRAN 8

Subtema 1:

Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran 1

Tahukah kamu bahwa Indonesia terdiri atas banyak pulau, suku bangsa, tarian, rumah adat, serta agama? Ayo, kita cari tahu lebih jauh tentang keberagaman itu.

Ayo Membaca

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pawai Budaya

Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlengan panjang serta rok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alat musik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuknya lebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-Ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipadukan.

Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja memakai pakaian adat yang disebut baju Pokko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian adat yang disebut Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, Pa'pompang namanya. Alat musik ini berupa suling bambu besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya. Budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam. Kaya dan mengagumkan.

Tulislah nomor urut di sebelah kiri pada setiap paragraf dengan nomor 1 sampai 5. Bersama teman kelompokmu, jawablah pertanyaan berikut untuk paragraf pertama!

Apa yang dibicarakan pada paragraf ke-1?

Sampaikan hasil diskusimu di depan kelas.

Catatlah komentar teman atau gurumu untuk perbaikan hasil kerja kelompokmu.

Setiap bacaan biasanya terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki gagasan pokok yang didukung oleh gagasan pendukung. Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraf. Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

Bacalah paragraf kedua dan temukan gagasan pokok dan gagasan pendukungnya. Kamu bisa berdiskusi dengan teman kelompokmu. Sampaikan hasilnya di depan kelas.

Perhatikan diagram berikut ini!

Temukan gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk paragraf 3, 4, dan 5.

Paragraf 3

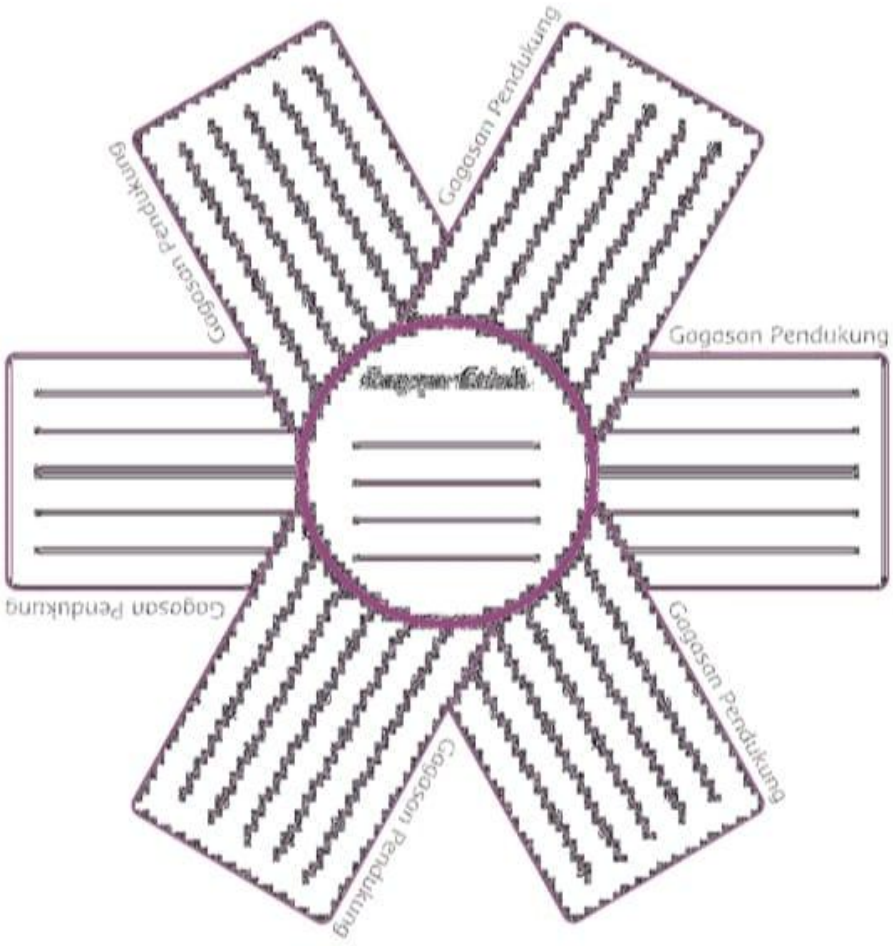

Paragraf 4

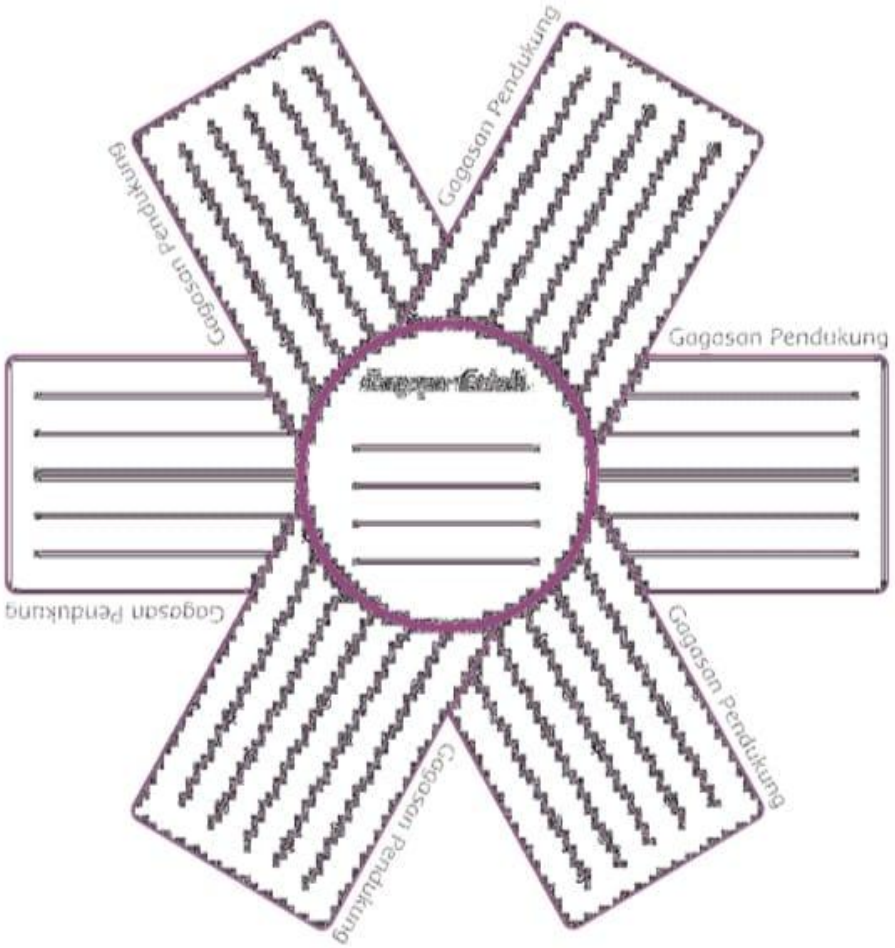
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Paragraf 5

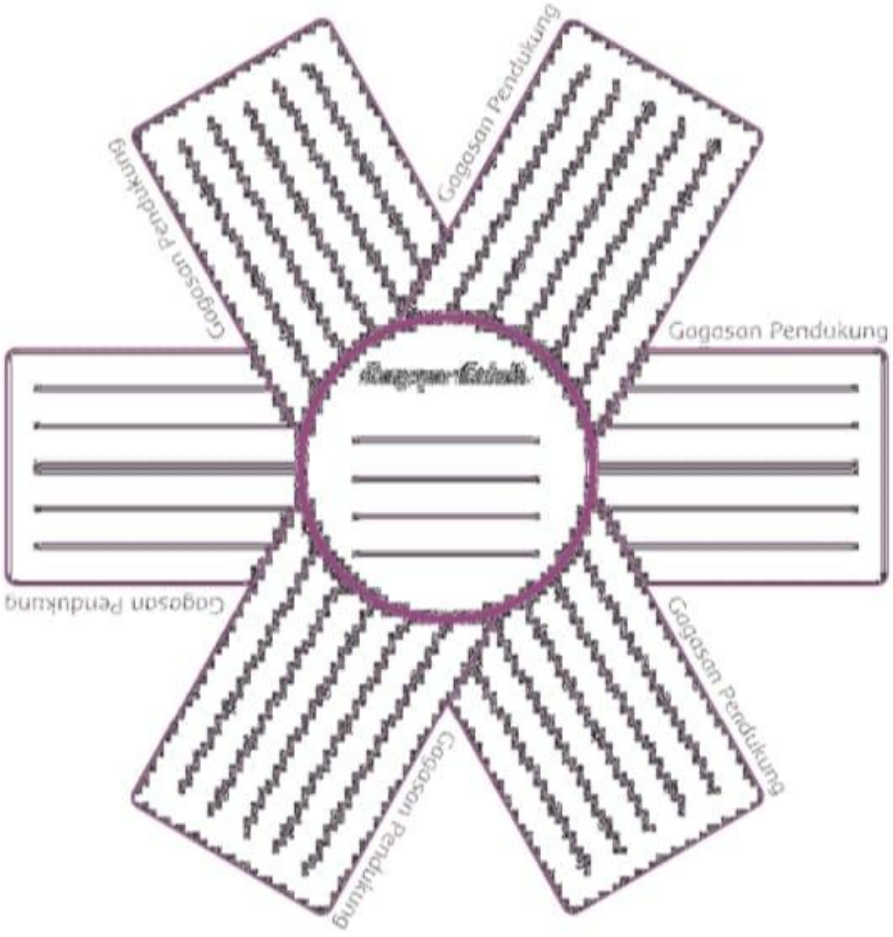
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung
Gagasan Pendukung

Tuliskan kembali gagasan-gagasan pendukung dari paragraf 3, 4, dan 5 di dalam kolom yang tersedia. Sampaikan hasilnya kepada gurumu.

Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut.

Ayo Berlatih

Bertanyalah kepada temanmu untuk mencari informasi tentang keberagaman suku bangsa di kelasmu!

No.	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah
1.	Siti	Padang	Rendang, Rumah Gadang

Setelah mendapatkan informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah asal yang sama? Jelaskan!

2. Apakah kalian mempunyai ciri khas daerah yang sama? Jelaskan!

3. Bagaimana sikap yang seharusnya kalian tunjukkan terhadap perbedaan yang ada?

Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri.

Nah, sekarang tuliskan pada kolom berikut apa yang telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan yang ada!

No.	Sikap Menghargai Keberagaman
1.	Bermain bersama dengan teman yang berlainan agama.
2.	
3.	
4.	
5.	

Kamu juga bisa menuliskan contoh-contoh sikap tidak menghargai keberagaman yang kamu ketahui.

No.	Sikap Tidak Menghargai Keberagaman
1.	Bermain hanya dengan teman yang satu suku bangsa.
2.	
3.	
4.	
5.	

Tukarkan hasil pikiranmu dengan teman di sebelahmu. Diskusikan hal-hal yang berbeda dan yang menarik bagimu.

Ayo Mengamati

Selain kaya akan budaya, tarian, dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara dipetik. Angklung yang berasal dari Jawa Barat dimainkan dengan cara digoyangkan. Saluang yang berasal dari Sumatra Barat dimainkan dengan cara ditiup. Kendang yang berasal dari Jawa Barat dan Tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.

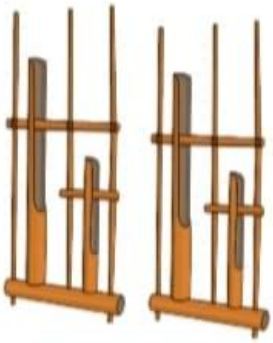

Angklung

Saluang

Kecapi

Kendang

Tifa

Tulislah nama alat musik tradisional lain yang kamu ketahui. Jelaskan asal alat musik itu, cara memainkannya, serta cara terjadinya bunyi pada alat musik tersebut!

No.	Alat Musik	Daerah Asal	Cara Memainkan dan Cara Menghasilkan Bunyi
1.	Suling	Jawa Barat	Alat tersebut dimainkan dengan cara ditiup sehingga menimbulkan getaran udara dalam suling, getaran tersebut menghasilkan bunyi.
2.			
3.			
4.			
5.			

Kamu telah mengetahui berbagai alat musik dan cara memainkannya. Tahukah kamu bahwa di sekitar kita juga banyak sekali benda yang dapat menghasilkan bunyi?

Ayo, kita pelajari lebih lanjut tentang bunyi!

Amati benda-benda yang ada di sekitarmu. Ambillah lima benda yang kamu anggap sebagai sumber bunyi. Pastikan bahwa benda yang kamu temukan berbeda cara membunyikannya (ditiup, digesek, dipetik, dipukul, atau ditekan).

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Nama Benda	Cara Menghasilkan Bunyi
Peluit	Peluit ditiup sehingga terjadi getaran udara dalam peluit, getaran tersebut menghasilkan bunyi.

Menurutmu, bagaimana bunyi dapat dihasilkan oleh benda-benda tadi?

Bagaimana cara menghasilkan bunyi yang lebih keras atau lebih pelan?

Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.

Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Akan tetapi, bunyi tidak dapat merambat pada ruang hampa.

Ayo Mencoba

Secara berkelompok, bunyikanlah berbagai jenis barang seperti botol, sendok, ember, dan tutup panci. Usahakanlah agar bunyi yang dihasilkan enak didengar.

Apakah bunyi yang dihasilkan dari benda-benda itu sudah enak didengar? Mengapa?

Apa yang dapat kalian lakukan dalam sebuah kelompok sehingga alat-alat yang kalian mainkan menghasilkan bunyi?

Bagaimana caramu dan anggota kelompokmu bekerja sama agar alat yang beragam itu menghasilkan bunyi yang enak didengar?

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, hingga warna kulit. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik yang terdiri atas berbagai alat, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang dapat saling menghargai keberagaman.

Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk menghargai perbedaan di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu untuk menceritakan pengamalannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah. Ceritakan hasilnya kepada gurumu!

LAMPIRAN 9

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101070 Siunggam

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam		
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama		
		c. Memeriksa kehadiran siswa		
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		
		e. Menggunakan*ice breaking* dalam pembukaan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaian materi pelajaran		
		b. Membagi kelompok siswa		
		c. Menjelaskan materi pelajaran		
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning.*		
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning.*		

		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan		
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas		
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan		
3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran		
		b. Memberikan reward kepada siswa		
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		
Jumlah Skor				
Nilai				
Persentase				
Kategori				

Siunggam, 12 Agustus 2024

Observer

Ridalina Antasyary Harahap,S. Pd.
NIP: 198408142019032009

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101070 Siunggam

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam		
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama		
		c. Memeriksa kehadiran siswa		
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		
		e. Menggunakan*ice breaking* dalam pembukaan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaian materi pelajaran		
		b. Membagi kelompok siswa		
		c. Menjelaskan materi pelajaran		
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning.*		
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning.*		
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan		
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas		
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan		
3.	Kegiatan	a. Menyimpulkan pembelajaran		

	Penutup	b. Memberikan reward kepada siswa		
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		
Jumlah Skor				
Nilai				
Persentase				
Kategori				

Siunggam, 19 Agustus 2024

Observer

Ridalina Antasyary Harahap,S. Pd.
NIP: 198408142019032009

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101070 Siunggam

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam		
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama		
		c. Memeriksa kehadiran siswa		
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		
		e. Menggunakan*ice breaking* dalam pembukaan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaian materi pelajaran		
		b. Membagi kelompok siswa		
		c. Menjelaskan materi pelajaran		
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning.*		
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning.*		
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan		
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas		
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan		

3.	Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran		
		b. Memberikan reward kepada siswa		
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		
Jumlah Skor				
Nilai				
Persentase				
Kategori				

Siunggam, 26 Agustus 2024

Observer

Ridalina Antasyary Harahap,S. Pd.
NIP: 198408142019032009

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101070 Siunggam

Kelas : IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Berikan penilaian dengan menuliskan (✓) pada kolom tabel yang tersedia!

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	a. Mengucapkan salam		
		b. Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama		
		c. Memeriksa kehadiran siswa		
		d. Menyampaikan kompetensi (tujuan) pembelajaran		
		e. Menggunakan*ice breaking* dalam pembukaan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	a. Menyampaian materi pelajaran		
		b. Membagi kelompok siswa		
		c. Menjelaskan materi pelajaran		
		d. Menjelaskan model pembelajaran yang akan di pakai yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning.*		
		e. Membimbing siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning.*		
		f. Membagikan lembar kerja kelompok terkait materi yang diajarkan		
		g. Meminta siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas		
		h. Meminta siswa untuk aktif dalam diskusi dan memberikan pertanyaan		
3.	Kegiatan	a. Menyimpulkan pembelajaran		

	Penutup	b. Memberikan reward kepada siswa		
		c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama		
Jumlah Skor				
Nilai				
Persentase				
Kategori				

Siunggam, 5 September 2024

Observer

Ridalina Antasyary Harahap,S. Pd.
NIP: 198408142019032009

LAMPIRAN 10

Lampiran Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1	Siswa menjawab salam.		
2	Siswa menjawab pertanyaan guru		
3	Siswa mendengarkan absensi yang dibacakan guru		
4	Siswa mendengar arahan dari guru untuk melakukan ice breaking yang dipimpin oleh guru		
5	Siswa menyimak indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran dari guru		
KegiatanInti			
6	Siswa menerima penjelasan tentang hak dan kewajibanku		
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai model *make a match* beserta langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang akan dikerjakan selama proses pembelajaran dilaksanakan		
8	Siswa mengikuti arahan guru dan membagi menjadi 6 kelompok		
Kegiatan penutup			
9	Siswa menyimak penjelasan dari guru		
10	Siswa mengikuti doa dari guru		
11	Siswa menjawab salam		

LAMPIRAN 11

Tabel Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Pra-Siklus

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AHN	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
2	AZN	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
3	AS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
4	AND	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
5	AD	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
6	AF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	15	75	Tuntas
7	ALR	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
8	FI	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
9	IPH	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
10	IL	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
11	GFMS	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas
12	PDD	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
13	RI	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
14	RF	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
15	PN	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	11	55	Tidak Tuntas
16	RA	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	15	75	Tuntas
17	SPS	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
18	SA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
19	ST	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
20	NI	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	11	55	Tidak Tuntas
21	SI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1		15	75	Tuntas
Jumlah Total Nilai																							**1.420**	
Nilai Rata-Rata siswa																							**64,3**	
Presentase Ketuntasan Siswa																							**28,7%**	

Tabel Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AHN	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
2	AZN	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
3	AS	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	14	70	Tidak Tunta
4	AND	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
5	AD	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	77	Tuntas
6	AF	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
7	ALR	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
8	FI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75	Tuntas
9	IPH	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas
10	IL	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas
11	GFMS	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
12	PDD	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
13	RI	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14	RF	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
15	PN	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas
16	RA	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
17	SPS	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
18	SA	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
19	ST	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
20	NI	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
21	SI	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai																							**1467**	
Nilai Rata-Rata Siswa																							**69,8**	
Presentase Ketuntasan Siswa																							**42,85%**	

Tabel Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AHN	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
2	AZN	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
3	AS	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
4	AND	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
5	AD	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
6	AF	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
7	ALR	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
8	FI	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
9	IPH	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
10	IL	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	13	60	Tidak Tuntas
11	GFMS	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	60	Tindak Tuntas
12	PDD	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	Tuntas
13	RI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
14	RF	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
15	PN	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
16	RA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
17	SPS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
18	SA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	75	75	Tuntas
19	ST	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	70	70	Tidak Tuntas
20	NI	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	65	65	Tidak Tuntas
21	SI	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	85	Tuntas
Jumlah Total Nilai																							**1560**	
Nilai Rata-Rata Siswa																							**74,28**	
Presentase Ketuntasan Siswa																							**57,14%**	

Tabel Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AHN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
2	AZN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
3	AS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas
4	AND	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas
5	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
6	AF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16	80	Tuntas
7	ALR	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
8	FI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16	80	Tuntas
9	IPH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
10	IL	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	14	70	Tuntas
11	GFMS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14	65	Tidak Tuntas
12	PDD	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
13	RI	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
14	RF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
15	PN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
16	RA	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Tuntas
17	SPS	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
18	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas
19	ST	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
20	NI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	65	Tidak Tuntas
21	SI	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15	65	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai																							**1.675**	
Nilai Rata-Rata Siswa																							**79,76**	
Presentase Ketuntasan Siswa																							**76,19%**	

Tabel Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		90	Tuntas
1	AHN	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	80	Tuntas
2	AzN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	16	90	Tuntas
3	AS	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	90	Tuntas
4	AND	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas
5	AD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
6	AF	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16	80	Tuntas
7	ALR	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
8	FI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16	80	Tuntas
9	IPH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
10	IL	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	70	Tuntas
11	GFMS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14	70	Tuntas
12	PDD	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	75	Tuntas
13	RI	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
14	RF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
15	PN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
16	RA	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Tuntas
17	SPS	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	75	Tuntas
18	SA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
19	ST	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
20	NI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	65	Tidak Tuntas
21	SI	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	75	Tuntas
Jumlah Total Nilai																							**1.683**	
Nilai Rata-Rata Siawa																							**88,3**	
Presentase Ketuntasan Siswa																							**85,71%**	

Mengetahui

Guru Kelas

Rida Antasyary Haraharp, S. Pd.
NIP: : 198408142019032009

Peneliti

Fatimah Aryani Daulay

Nim. 2020500203

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI

Gambar: Menjelaskan Materi

Gambar: SiswaMenjelaskan Hasil Diskusi Kelompok

Gambar: Menjelaskan Materi

Gambar: Fhoto Bersama Wali Kelas IV

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

19 September 2023

omor : **B 4873/Un.28/E.1/PP. 00.9/09/2023**
ampiran : -
erihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

th:
. **Dr. Hj.Asfiati, S.Ag,. M.Pd.** **(Pembimbing I)**
. **Maulana Arafat Lubis, M.Pd** **(Pembimbing II)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa erdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah i sebagai berikut:

Nama	: Fatimah Aryani Daulay
NIM	: 2020500203
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan *Model Problem Based Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Di SD Negeri 101070 Siunggam

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh li Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen embimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan latematika, Tadris/Pendikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah tidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen ebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi lahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen ucapkan terima kasih.

Mengetahui
n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B -5002 /Un.28/E.1/TL.00/08/2024 07 Agustus 2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Dasar Siunggam

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: Fatimah Aryani Daulay
NIM	: 2020500203
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Dasar Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PADANG BOLAK
SEKOLAH DASAR NEGERI 101070 SIUNGGAM
Jl. Raya Gunungtua – Padangsidimpuan

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Erwin Tua, S.Pd.
NIP	: 19840821201407002
Jabatan/Golongan	: Kepala Sekolah SDN 101070 Siunggam
Unit Kerja	: SDN 101070 Siunggam

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Fatimah Aryani Daulay
Nim	: 2020500203
Semester	: VIII
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada SDN 101070 Siunggam untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV Sekolah Dasar (SD) Negeri 101070 Siunggam Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Siunggam, September 2024
Kepala Sekolah

Erwin Tua, S.Pd,.
NIP. 19840821201407002